

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 36 PURWOREJO**

SKRIPSI



Oleh:

Aswati

NIM. 17110001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Mei,2021

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 36 PURWOREJO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



Oleh:

Aswati

NIM. 17110001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei,2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 36 PURWOREJO**

SKRIPSI

Oleh:

Aswati

NIM : 17110001

Telah Disetujui pada Tanggal 11 April 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing :



Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 19691020 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 36 PURWOREJO**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh Aswati (17110001)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 27 Mei 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

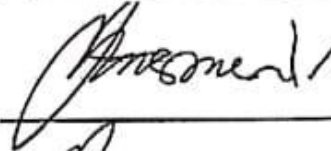
Panitia Ujian Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. Muhammad Amin Nur, MA
NIP. 19750123 200312 1 003



: _____

Sekretaris Sidang
Dr. Muhammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001



: _____

Pembimbing
Dr. Muhammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001



: _____

Penguji Utama
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002



: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil alamin segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna lagi tempat segala makhluk bergantung. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada manusia paling mulia dan yang dimuliakan, Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di dunia dan akhirat. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah serta inayahnya, begitu juga segala do'a dan dukungan dari orang-orang terkasih akhirnya selesailah skripsi ini di waktu yang tepat.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sugito dan Ibu Lasmini (almh) serta kakak perempuan saya Prastiwi yang menjadi orang-orang yang menyayangi saya dan paling saya sayangi yang juga menjadi motivasi terbesar saya dalam hidup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abd Haris, M. Ag selaku dosen wali dan Dr. H. Muhammad Asrori, M. Ag selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing serta mengarahkan dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dosen FITK UIN Malang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendidik saya dari segi ilmu maupun akhlak yang sangat baik.

4. Ustadz Abu Syamsudin dan Ustdazah Nur Hanifah, serta sahabat dan teman-temanku (santri PPTQ Oemah Al-Quran) yang selalu berbagi ilmu, memberi dukungan dalam suka dan duka untuk terus menerus menyelesaikan skripsi ini.

Teman terdekat saya, Husnul Khotimah, Nuraini, dan Septiyani Nurbaiti yang telah memberikan warna dalam hidup saya serta semua teman PAI angkatan 17 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

*“Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah yang Maha Tinggi
lagi Maha Agung.”*

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhan mu yang menciptakan”

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”*

Dr. Muhammad Asrori, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aswati

Malang, 03 Mei 2021

Lamp. : 6 (Enam) Ekselempar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aswati

NIM : 17110001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 36 Purworejo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag
NIP.19651205 199403 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aswati

NIM : 17110001

Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 April 2021

Yang membuat
pernyataan,



Aswati
NIM. 17110001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo” dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang kita nanti-nantikan syafa’at nya di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa tidak ada gading yang tak retak. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk kesempurnaan hasil pemikiran dan pengembangan ilmu selanjutnya. ini dengan tepat waktu, untuk memenuhi tugas mata kuliah Pancasila, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Sehubungan telah selesainya skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Abd Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang juga selaku dosen wali.

2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan dan dukungan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
5. Dosen-dosen dan staf karyawan FITK, UIN Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta mengajarkan hal-hal baru yang berharga untuk masa depan.
6. Seluruh civitas akademika SMP Negeri 36 Purworejo yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan waktu luang sebagai informan penelitian ini.

Dengan ketulusan hati penulis mendoakan, semoga Allah SWT membalas semua jasa baik yang telah mereka berikan dan mendapatkan keridhoan-Nya. aamiin.

Malang, 25 Mei 2021

Penulis

Aswati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	h	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	'
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

إِي = î

أُو = û

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	11
2. Tabel 1.2 Data Jumlah Siswa.....	58
3. Tabel 1.3 Tabel UTS Siswa	67



DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....41
2. Bagan 2.2 Struktur Organisasi.....59



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Surat Izin Penelitian	91
2. Lampiran II Surat Bukti Penelitian	92
3. Lampiran III Bukti Konsultasi	93
4. Lampiran IV Daftar Tenaga Guru dan Pendidik	94
5. Lampiran V Denah SMP Negeri 36 Purworejo.....	95
6. Lampiran VI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	96
7. Lampiran VII Catatan Observasi dan Wawancara	97
8. Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian	100
9. Lampiran IX Biodata Mahasiswa	107

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. FokuPenelitian	5
C. TujuanPenelitian	6
D. ManfaatPenelitian	7
E. OriginalitaPenelitian	8
F. Definisi Istilah.....	12

G. Sistematika Pembahasan	14
---------------------------------	----

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	16
-------------------------	----

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	16
---	----

2. Jenis Pendekatan Pembelajaran	27
--	----

3. Pembelajaran Efektif Sistem Daring	29
---	----

B. Kerangka Berfikir	41
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
--	----

B. Kehadiran Peneliti	44
-----------------------------	----

C. Lokasi penelitian	46
----------------------------	----

D. Data dan Sumber Data	46
-------------------------------	----

E. Teknik Pengumpulan Data	47
----------------------------------	----

F. Teknik Analisis Data	51
-------------------------------	----

G. Prosedur Penelitian	53
------------------------------	----

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas SMP Negeri 36 Purworejo	55
--	----

2. Visi dan Misi SMP Negeri 36 Purworejo	55
--	----

3. Tujuan SMP Negeri 36 Purworejo	56
---	----

4. Sasaran SMP Negeri 36 Purworejo	57
--	----

5. Data Siswa SMP Negeri 36 Purworejo	57
---	----

6. Struktur Organisasi SMP Negeri 36 Purworejo	59
--	----

7. Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 36 Purworejo	59
8. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 36 Purworejo	60
B. Hasil Penelitian	
1. Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo	62
2. Hambatan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo	68
3. Implikasi Pembelajaran Daring Terhadap Siswa di SMP Negeri 36 Purworejo	72
BAB V PEMBAHASAN	
A. Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo	74
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid- 19 di SMP Negeri 36 Purworejo	79
C. Implikasi Pembelajaran Daring Terhadap Siswa di SMP Negeri 36 Purworejo	82
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

ABSTRAK

Aswati. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

Setelah merebaknya pandemi covid-19 pemerintah melarang untuk berkerumun dan melakukan pembatasan sosial (social distancing). Hal ini tentu sangat berdampak dalam dunia pendidikan. Proses belajar mengajar yang awalnya dengan tatap muka harus beralih menjadi pembelajaran daring. Oleh karena itu penting bagi guru untuk menyusun upaya-upaya/strategi pembelajaran yang dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung efektif di tengah pandemi covid-19.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui strategi guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo. (2) Mengetahui hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran daring di SMP Negeri 36 Purworejo. (3) mengetahui implikasi pembelajaran daring terhadap siswa di SMP Negeri 36 Purworejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan. Oleh karena itu penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena dan kejadian dalam situasi yang ditemukan sesuai fakta di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru SMP Negeri 36 Purworejo telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran efektif. (2) Guru PAI dan para pemegang kepentingan (stakeholders) berusaha stakeholders berupaya dalam menanggulangi hambatan-hambatan dalam pembelajaran daring. (3) Hasil dari bentuk upaya yang dilakukan oleh guru PAI SMP Negeri 36 Purworejo dalam menciptakan pembelajaran efektif menunjukkan bahwa pembelajaran dapat berlangsung efektif akan tetapi implikasi pembelajaran daring pada siswa dapat beraneka ragam tergantung kepada siswa masing-masing.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Pembelajaran Efektif

ABSTRACT

Aswati. 2021. *Islamic Education Teacher Strategies in Effective Learning Online Systems During the Covid-19 Pandemic Era at State Junior High School 36 Purworejo*. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.

After the outbreak of the Covid-19 pandemic in 2020, the government prohibited crowds and did social distancing. This case has a significant impact on the education sector. The teaching and learning process, which was face-to-face, had to turn to online learning. Therefore, teachers need to develop appropriate learning strategies to achieve an effective learning process during the pandemic.

The objective of the study is: (1) Acknowledging the Islamic education teacher (PAI) strategy in realizing effective learning during the Covid-19 pandemic at State Junior High School 36 Purworejo. (2) Acknowledging the obstacles in the online learning process at State Junior High School 36 Purworejo. (3) Acknowledge the implications of online learning towards students at State Junior High School 36 Purworejo.

This research used a qualitative approach with descriptive methods and types of field research. Therefore, this study describes or figures out the phenomena and events in situations found according to the facts in the field.

This research shows that: (1) Teachers of State Junior High School 36 Purworejo have implemented various learning strategies to attempt an effective learning process. (2) Islamic education teacher and stakeholders make an effort to overcome some obstacles which hinder the online learning process. (3) The results of the efforts made by Islamic education teachers of State Junior High School 36 Purworejo in creating an effective learning strategy show that the learning goes on effectively, but the implications of online learning can vary on each student.

Keywords: *Strategy, Islamic Education Teacher, Effective Learning.*

الملخص

أصواتي. ٢٠٢١. الاستراتيجية لمدرّس التربية الاسلامية في التعليم الساري بالشبكة الدولية حال وباء كورونا فيروس - 19 في المدرسة المتوسطة الحكومية 36 فورواريجا.. بحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية. قسم علوم التربية والتعليم. جامعة مولانامالك ابراهيم مالانج. المشرف : الدكتور الحاج محمد أسراري الماجستير

بعد انتشار الوباء كورونا فيروس - 19 منعت الحكومة الاجتماع وقرّرت التحديد الاجتماعي. و هذا يتأثر عند البيئة التربوية. و حاولت عوائد التعليم و التعلّم من التوجّه إلى استخدام الشبكة الدولية. و لذلك لا بدّ للمدرّس من الاستراتيجية التعليمية ليكون التعليم جاريا كما العادة أثناء الوباء.

و الهدف من هذا البحث : 1. معرفة الاستراتيجية للمدرّس في مادّة التربية الاسلامية لإيجاد التعليم الساري عند الوباء في المدرسة المتوسطة الحكومية 36 فورواريجا 2. معرفة الأشغاب في عوائد التعليم الشبكي في المدرسة المتوسطة الحكومية 36 فورواريجا 3. معرفة الأثر من التعليم الشبكي للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية 36 فورواريجا.

و استخدم هذا البحث نظرية البحث النوعي بطريقة الوصف و شكل البحث الميداني و لذلك وصف هذا البحث الظواهر التي تقع في الميدان. و نتيجة هذا البحث : 1. أن مدرّس في المدرسة المتوسطة الحكومية 36 فورواريجا قد أجرى الاستراتيجية الكثيرة لإيجاد التعليم الساري 2. المدرّس في مادّة التربية الاسلامية و من غلب على أمر هذه المدرسة قد حاولوا على إنهاء الأشغاب في التعليم الشبكي 3. النتيجة من إيجاد التعليم الساري في المدرسة المتوسطة الحكومية 36 فورواريجا أنّه منفعل و لكن على حسب التلاميذ

الكلمات الرئيسية: الاتراتيجية، مدرّس التربية الاسلامية، التعليم الساري

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh manusia, karena setiap manusia ketika baru dilahirkan ke dunia tidak mengetahui apapun, sebagaimana firman Allah di dalam surat Al-Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Namun disisi lain, Allah telah memberikan potensi dasar (fitrah) yang harus senantiasa dikembangkan oleh setiap manusia sampai batas maksimal untuk menjadi manusia yang ideal. Pendidikan secara garis besar dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada terdidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju kepribadian yang lebih baik. Dengan kata lain pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal, yang pada hakikatnya mengarah pada pembentukan manusia yang ideal.¹

Pendidikan Islam tidak hanya mentransferkan ilmu pengetahuan saja akan tetapi pendidikan islam merupakan pendidikan yang berusaha

¹ M. Sofwan Nugraha, dkk, *Pembelajaran Pai Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung)*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 12 No.1 2014

untuk menanamkan nilai-nilai islam, membimbing jasmani dan rohani peserta didik berdasarkan hukum-hukum agama islam, sehingga terbentuk kepribadian seorang muslim yang berdasarkan nilai-nilai agama-agama islam, dapat memilih-memilah, memutuskan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama islam dan bertanggung jawab dengan nilai-nilai islam. Dengan demikian tujuan dari proses pendidikan islam yakni dapat mengubah tingkah laku, kepribadian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari ataupun bermasyarakat menjadi manusia sempurna yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mencapai kesuksesan di dunia dan diakhirat.²

Tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Agama Islam (PAI) di setiap jenjangnya mempunyai kedudukan yang penting dalam sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.³

Pelaksanaan proses pendidikan tidak akan terlepas dari pembelajaran, karena dalam menanamkan berbagai nilai dan berbagai hal yang harus senantiasa disampaikan dengan berbagai strategi dan metode agar tercapai tujuan pendidikan tersebut. Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan agar terciptanya kegiatan belajar. Dalam berbagai hal pembelajaran akan senantiasa dituntut untuk menyesuaikan dengan situasi

² Ahmad Mutohar dan Nurul Anam. "Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). hlm. 35-38.

³ Abdul Fadil, *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)*, Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani Vol. 11 No. 2 2015.

dan kondisi dari setiap komponennya. Karena strategi pembelajaran yang telah ada (terdahulu) kemungkinan besar tidak dapat dipakai pada zaman.⁴

Pada dewasa ini ketika pandemi covid-19 mulai merebak di negara-negara di dunia termasuk di Indonesia, tentu menjadi suatu kendala tersendiri dalam proses pembelajaran secara konvensional. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 Pemerintah melarang untuk berkerumun, memberlakukan pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), bahkan memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pandemi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring dijadikan alternatif oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu pembelajaran yang biasanya diselenggarakan dengan tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran secara daring atau *on line* sebagai salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Dalam pembelajaran yang diselenggarakan secara daring atau *on line* tentu mempunyai tantangan yang berbeda dari pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu diperlukannya strategi yang tepat agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Pembelajaran yang efektif biasanya ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar siswa. Tingkat ketercapaian itu berarti pula menunjukkan bahwa sejumlah pengalaman belajar secara

⁴ M. Sofwan Nugraha, dkk, op.cit.

internal dapat diterima oleh para siswa. Pembelajaran yang efektif itu menurut Kyriacou mencakup dua hal pokok, yaitu yang pertama yaitu waktu belajar aktif ‘active learning time’ yakni berkenaan dengan jumlah waktu yang dimanfaatkan siswa selama dalam pelajaran berlangsung dan bagaimana keterlibatan para siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Yang kedua adalah ‘quality of instruction’ yaitu berkaitan dengan kualitas aktual belajar itu sendiri. Artinya, bagaimana proses atau interaksi pembelajaran dapat berlangsung antara guru-siswa, siswa-siswa dan siswa-sumber belajar.⁵

SMP Negeri 36 Purworejo adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama di Jawa Tengah yang menerapkan sistem pembelajaran daring/online pada masa pandemi covid-19 yang mana sesuai dengan instruksi dari pemerintah.⁶

SMP Negeri 36 Purworejo merupakan salah satu SMP Negeri yang cukup favorit di kecamatan Bagelen. Dalam sekolah tersebut terdapat siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda baik tingkat pemahaman siswa dalam pendidikan agama Islam, keadaan ekonomi, maupun letak geografis tempat tinggalnya. Dalam pembelajaran daring dewasa ini, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 36 Purworejo

⁵ Punaji Setyosari, *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1 No.1 2014.

⁶ Hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah SMP Negeri 36 Purworejo pada tanggal 7 Desember 2020

mempunyai strategi untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif melalui penggunaan metode dan media.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai strategi Guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif ketika menerapkan sistem daring / online pada masa pandemi Covid-19, sehingga peneliti membuat judul penelitian **“Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo”**. Sebagai tugas akhir kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang mendasari yaitu:

1. Bagaimana metode pembelajaran Guru PAI dalam pembelajaran daring secara efektif di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo?
2. Apa sajakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo ?
3. Bagaimana implikasi pembelajaran guru PAI secara daring terhadap pemahaman materi PAI siswa di SMP Negeri 36 Purworejo?

⁷Ibid.,

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Guru PAI dalam pembelajaran daring secara efektif di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring secara efektif masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implikasi pembelajaran guru PAI secara daring terhadap pemahaman materi PAI siswa di SMP Negeri 36 Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah atau pengetahuan khususnya berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan sistem daring/online agar tercipta pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang efektif.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Lembaga formal

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan suatu temuan, yang mana hasilnya akan bisa dijadikan sebagai sarana evaluasi khususnya oleh guru pendidikan agama islam serta dapat memberikan informasi atau masukan untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien di masa pandemi covid-19.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai agama pada generasi baru yang serba online agar dapat mengamalkannya dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

c. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti yang terkait strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan pembelajaran melalui sistem daring agar dapat mencapai pembelajaran yang efektif pada masa pandemi covid-19.

E. Originalitas Penelitian

Setelah melakukan pencarian informasi terkait skripsi yang ada, ditemukan penelitian yang relevan dengan judul yang penulis kaji.

Diantara judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah:

1. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Fatchul Aziz Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pengembangan media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 9 Malang” Tesis ini membahas tentang proses pengembangan media pembelajaran berbasis android, mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran berbasis android dan mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran berbasis android untuk pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 9 Malang. Adapun proses pengembangan media pembelajaran PAI berbasis android menggunakan model pengembangan ADDIE yang mengadopsi dalam Robert Maribe Branch. Kemudian hasil pengembangan berupa media pembelajaran PAI kelas XI SMA berbasis android menunjukkan sangat layak dan efektif. Hal tersebut berdasarkan pada hasil validasi ahli media mendapatkan kriteria sangat layak dengan nilai 85,3%. Hasil validasi ahli materi mendapatkan kriteria sangat layak dengan nilai 94,6%. Hasil validasi ahli pembelajaran/guru PAI mendapatkan kriteria sangat layak dengan nilai 85,3%. Hasil angket tanggapan kemenarikan media untuk siswa mendapatkan kriteria sangat layak dengan nilai 90,2%. Hasil pretest dan posttest sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAI berbasis android mendapatkan nilai rata-rata 59,33 dan 88,80. Dari perolehan hasil tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara

sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAI berbasis android.⁸

2. Tesis yang ditulis oleh Lia Wulandari yang berjudul “Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Batu”. Tesis ini membahas tentang kompetensi profesional guru khususnya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini Guru PAI di SMP Negeri 4 Batu sudah memenuhi standart untuk dapat dikatakan profesional, hanya saja tetap harus diadakan peningkatan-peningkatan dan pengembangan secara konkrit dan istiqomah. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang peroleh dari sekolah antara lain dengan membuat perangkat pembelajaran sendiri, mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) baik di tingkat sekolah, kota, regional maupun tingkat profinsi, wajib membuat LKS sendiri serta bersedia dikirim untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, penataran maupun yang lainnya atas nama sekolah. Sedangkan upaya yang dilakukan atas kemauan dan kemampuan guru sendiri antara lain adalah mengikuti

⁸ Muhammad Fatchul Aziz, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 9 Malang”. Tesis Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

pelatihan pelatihan, banyak membaca, melatih diri menulis karya ilmiah dan lain-lain.⁹

3. Tesis yang ditulis oleh Laily Maulidiah yang berjudul “*Strategi guru PAI dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto*” Tesis ini membahas tentang strategi guru PAI dalam pengembangan pembelajaran PAI di SMA Negeri I Puri Mojokerto serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru PAI dalam pengembangan pembelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru PAI dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Puri Mojokerto adalah: a) analisis kondisi pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran; karakteristik bidang studi; kendala pembelajaran; karakteristik peserta didik. b) pengembangan metode pembelajaran yang meliputi strategi pengorganisasian; strategi penyampaian; strategi pengelolaan. c) pengukuran hasil pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengembangan pembelajaran PAI adalah bersifat internal yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yakni semangat belajar dan faktor eksternal yakni lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jika semua faktor baik, maka bisa dikatakan

⁹ Lia Wulandari, “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 4 Batu*”. Tesis Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

sebagai faktor pendukung, namun jika sebaliknya maka bisa disebut sebagai faktor penghambat.¹⁰

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Muhammad Fatchul Aziz	Pengembangan media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 9 Malang	Memaparkan media pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.	Penelitian ini lebih terfokus strategi guru PAI dalam sistem daring agar pembelajaran tetap efektif.	Penelitian yang dilakukan penulis terpusat pada upaya-upaya (strategi) guru PAI dalam pembelajaran efektif sistem daring masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo
2.	Lia Wulandari	Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Batu”.	Memaparkan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Penelitian ini lebih terfokus strategi guru PAI dalam sistem daring agar pembelajaran tetap efektif.	
3.	Muhammad Fatchul Aziz	Pengembangan media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 9 Malang	Memaparkan media pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.	Penelitian ini lebih terfokus strategi guru PAI dalam sistem daring agar pembelajaran tetap efektif.	

¹⁰ Laily Maulidiah, “Strategi Guru PAI Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto”. Tesis Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008.

Penelitian ini berfokus pada strategi yang dilakukan oleh guru PAI terutama dalam pemilihan metode dan media pembelajaran dalam rangka mewujudkan pembelajaran efektif dengan sistem daring di tengah merebaknya pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo.

F. Definisi Istilah

1. Strategi adalah rencana mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
Guru adalah seseorang yang mempunyai keahlian dan pengalaman dalam melaksanakan perannya yaitu membimbing siswanya, mampu menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.¹¹ Sehingga Guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik professional yang mempunyai tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik terkait pembelajaran agama Islam.
3. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuan sesuai pada perencanaan awal. Pembelajaran dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dan efisien.¹²
4. Sistem Daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan

¹¹ Zakiah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.86.

¹² Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), cet. Ke-2, h.vii.

kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹³

5. Pandemi diartikan sebagai wabah yang memiliki skala global.
6. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.¹⁴

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari penulisan skripsi ini supaya nantinya dapat berkesinambungan dan sistematis maka sistematika didalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari skripsi yang isinya meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan. Dalam Bab I ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dikaji.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi kajian pustaka atau landasan teorinya dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang dibahas dalam penelitian penulis, meliputi: Strategi guru PAI dan pembelajaran efektif sistem daring masa pandemi covid-19.

¹³ Ali Sadikin, dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 022020.

¹⁴ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Hindari Lansia Dari Covid 19*. <http://padk.kemkes.go.id> diakses tgl 17 Oktober 2020 pukul 18.40.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya meliputi beberapa hal yakni: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan data-data serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian, dalam bab ini akan menjawab rumusan masalah yang ada dan menafsirkan temuan-temuan yang peneliti dapatkan dalam penelitiannya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan saran-saran sebagai masukan dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan Undang-undang R.I. No. 14/2005 pasal 1 (1) “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.¹⁵

Guru merupakan seseorang yang mempunyai keahlian dan pengalaman dalam melaksanakan perannya yaitu membimbing siswanya, mampu mengevaluasi, berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.¹⁶

Pengertian pendidikan agama Islam menurut Zakiah Daradjat yaitu pendidikan melalui ajaran agama Islam yang membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara keseluruhan, serta mengamalkan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.¹⁷

Sedangkan dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 tentang “pengelolaan pendidikan agama pada sekolah, dalam pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa guru pendidikan agama adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

¹⁵ Undang-undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen, Pasal 1, Ayat (1)

¹⁶ Zakiah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*.(Jakarta: Bumu Aksara, 2012), hlm. 86.

¹⁷ *Ibid.*

membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.”

Sehingga Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik terkait pembelajaran agama Islam.

Adapun kata strategi diambil dari bahasa Latin *strategia*, mempunyai arti yaitu seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Menurut Frelberg & Driscoll strategi pembelajaran bermanfaat untuk mencapai berbagai tujuan dari materi pelajaran diberbagai tingkatan siswa yang berbeda, pada konteks yang berbeda pula. Menurut Gerlach & Ely strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dalam menyampaikan materi pelajaran di lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dari pengertian beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.¹⁸

Strategi pembelajaran terdiri dari seluruh komponen materi pelajaran dan prosedur atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan

¹⁸ Sri Anitah W, *Modul 1 Strategi Pembelajaran*, <http://repository.ut.ac.id>, diakses tgl 14 Oktober 2010 pukul 12.00.

karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi guru pendidikan Agama Islam adalah rencana mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini upaya yang dimaksud adalah metode dan teknik yang diterapkan guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran daring (dalam jaringan) pada masa pandemi covid-19.

Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Guru yang efektif sewaktu-waktu siap menggunakan berbagai metode (teknik) dengan efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan.

Metode, menurut Winarno Surakhmad adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Teknik adalah alat atau jalan yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan dicapai. Hal ini berlaku baik bagi guru (metode mengajar) maupun bagi siswa (metode belajar).

Metode bersifat prosedural, sedangkan teknik lebih bersifat implementatif, maksudnya merupakan pelaksanaan apa yang sesungguhnya terjadi (dilakukan guru) untuk mencapai tujuan. Makin baik metode yang dipakai, makin efektif pula pencapaian tujuan.

1) Metode Pembelajaran

Di dalam bahasa Arab metode yaitu *at-thariq* yang memiliki arti jalan/cara. Secara istilah kata metod adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun agar dapat tercapai secara optimal dalam kegiatan nyata.¹⁹

Dalam *Teaching Strategies for College Class Room* J.R. David menyebutkan bahwa *method is a way in achieving something* yaitu cara untuk mencapai sesuatu. Maknanya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Menurut Sudjana bahwa metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian metode digunakan dalam konteks pendekatan secara personal antara guru dengan siswa dimaksudkan agar siswa tertarik dan menyukai materi yang diajarkan. Sehingga metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan dalam pendidikan. karena merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan dasar keberhasilan sebuah pembelajaran.

Dalam al-Qur'an dan beberapa hadist juga menganjurkan untuk menggunakan metode dalam proses pembelajaran.

Dalam QS. Surah An Nahl ayat 25 diterangkan bahwa Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW menyerukan dakwah (proses

¹⁹ Hasanudin, Hukum Dakwah, Cet I (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h 35.

pembelajaran) dalam 3 metode, yaitu bil hikmah, mau'idhotul hasanah, dan diskusi/jidal (debat).

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ أَنْ

«رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ» «النحل : ١٢٥

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

Macam-Macam Metode Pembelajaran

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ceramah merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.²⁰

b) Metode Mengingat

Metode yang digunakan untuk mengingat kembali suatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode

²⁰ Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global, (Malang: UIN Maliki Press, 2011, hal:82)

mengingat sering digunakan untuk menghafal ayat-ayat Al Qur'an dan Al hadits²¹

c) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik nyata atau hanya sekedar tiruan.²²

d) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.²³

e) Metode Resitasi

Metode resitasi adalah metode yang dilakukan guru dengan memberikan penugasan agar merangsang untuk siswa lebih aktif dalam belajarserta mengembangkan kreativitas secara individual maupun kelompok, dapat menimbulkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru sehingga terbinanya tanggung jawab dan disiplin.

²¹ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar; Penerapan Dalam Pembelajaran Agama*, (Surabaya:CV Citra Media, 1996, hal: 82.

²² Ibid., hal. 87.

²³ Ibid., hal. 91.

f) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik.²⁴

2) Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan pendidik dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.²⁵

a) Teknik Pembelajaran Satu Menit (One Minute Paper)

Teknik pembelajaran satu menit pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan dan diterapkan dalam pembelajaran kooperatif. Teknik ini dilakukan dengan cara guru meminta siswa untuk mengeluarkan kertas kosong lalu memberikan pertanyaan ke mudian guru memberikan waktu satu menit sebagai kesempatan untuk menjawabnya.

b) Teknik Pembelajaran Tanggapan Aktif (Active Response)

Guru meminta siswa memberikan tanggapan mereka terhadap suatu materi tertentu.

c) Teknik Pembelajaran Kuiz Bacaan (Reading Quiz)

Teknik pembelajaran kuiz bacaan memungkinkan guru untuk mendorong siswa membaca bahan-bahan ajar. Dalam teknik ini guru mengajukan sejumlah pertanyaan dalam serangkaian kuiz bacaan dengan maksud memberikan panduan terhadap

²⁴ Ibid., hal. 104.

²⁵ Warsono dan Hariyanto, Pembelajaran Aktif, (Bndung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 6.

siswa tentang butir-butir penting bahan ajar yang harus diamati dan ditelaah secara cermat.

- d) Teknik Pembelajaran Jeda Untuk Penjelasan (Clarification Pauses)

Teknik ini menghadapkan siswa kepada situasi mendengarkan aktif kemudian memberikan jeda waktu kepada siswa untuk melakukan pengendapan membangun struktur kognitif nya, lalu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Para siswa yang belum bertanya dapat mengajukan pertanyaan pada waktu jeda ini.

- e) Teknik Pembelajaran Ringkasan Siswa (Student Summary)

Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan secara aktif (aktif listening). siswa diminta mengemukakan butir-butir penting yang telah dijelaskan. Mereka terbiasa untuk mendengarkan dengan seksama dan melatih siswa untuk terbiasa melakukan parafrase.

- f) Teknik Pembelajaran Pertanyaan Kuis (Quis Questions)

Teknik ini melibatkan siswa untuk secara aktif untuk menciptakan kuiz yang akan dijawab oleh teman-temannya.

Dengan teknik ini guru mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam mengenai bahan ajar yang telah dipelajarinya.

g) Teknik Setiap Siswa Dapat Menjadi Guru (Everyone aTeacher)

Dalam teknik ini siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan pertanyaan yang diajukan temannya. Dan pertanyaan yang belum terjawab akan dijelaskan guru dalam sesi pembelajaran berikutnya.

3) Komponen Strategi Pembelajaran

Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menerapkan strategi pembelajaran. Menurut Dick dan Carey terdapat 5 komponen strategi pembelajaran yaitu:²⁶

- 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan
- 2) Penyampaian informasi
- 3) Partisipasi peserta didik
- 4) Tes
- 5) Kegiatan lanjutan.

Sedangkan menurut Gagne and Briggs, komponen dalam strategi pembelajaran adalah:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- 3) Mengingatnkan kompetensi prasyarat.
- 4) Memberi stimulus (masalah, topic, konsep).
- 5) Memberi petunjuk belajar (cara mempelajari)
- 6) Menimbulkan penampilan peserta didik.
- 7) Memberi umpan balik.

²⁶ Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global, (Malang: UIN Maliki Press, 2011, hal:162)

8) Menilai penampilan.

9) Menyimpulkan.

Dengan demikian rumusan komponen strategi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi:²⁷

- 1) Urutan kegiatan pembelajaran yaitu sub komponen pendahuluan, penyajian, dan penutup.
- 2) Metode pembelajaran, yaitu cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Media yang digunakan, yang mana merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.
- 4) Waktu tatap muka, yaitu alokasi waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan pembelajaran dan waktu yang digunakan pengajar dalam menyampaikan informasi pembelajaran.
- 5) Pengelolaan kelas, meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosio emosional.

2. Jenis-jenis Pendekatan Pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan rangkain kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru pada siswa-siswa dengan tujuan agar

²⁷ Ibid.,hal: 163.

siswa dapat memahami pelajaran dengan optimal. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah.²⁸

b. Strategi Pembelajaran Discovery dan Inquiry

Discovery (penemuan) sering dikaitkan dengan inquiry (penyelidikan). Penemuan adalah proses mental yang mengharapkan siswa mengasimilasikan suatu konsep atau suatu prinsip. Inquiry, merupakan perluasan dari discovery (discovery yang digunakan lebih mendalam). Artinya, inquiry mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya. Strategi pembelajaran inquiry merupakan rangkain kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis agar siswa mampu mencari dan menemukan secara mandiri jawaban dari suatu masalah. Metode dalam strategi ini adalah metode tutor sebaya.

Misalnya, merumuskan masalah, merancang eksperimen, melaksanakan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

Adapun langkah-langkah discovery sebagai berikut:

- a. Adanya problema yang akan dipecahkan.
- b. Jelas tingkat/kelasnya.
- c. Konsep atau prinsip yang harus ditemukan siswa melalui kegiatan tersebut perlu ditulis dengan jelas.
- d. Alat/bahan perlu disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam melaksanakan kegiatan.

²⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 189-194.

- e. Diskusi sebagai pengarah sebelum siswa melaksanakan kegiatan.
- f. Kegiatan metode penemuan oleh siswa berupa penyelidikan/percobaan untuk menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.
- g. Proses berpikir kritis perlu dijelaskan untuk menunjukkan adanya mental operasional siswa, yang diharapkan dalam kegiatan.
- h. Perlu dikembangkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka, yang mengarah pada kegiatan yang dilakukan siswa.
- i. Ada catatan guru yang meliputi penjelasan tentang hal-hal yang sulit dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil terutama kalau penyelidikan mengalami kegagalan atau tak berjalan sebagaimana mestinya.

Sedangkan langkah-langkah inquiry sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah.
- b. Pengumpulan data untuk memperoleh kejelasan.
- c. Pengumpulan data untuk mengadakan percobaan.
- d. Perumusan keterangan yang diperoleh.
- e. Analisis proses inquiry

c. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan rangkain kegiatan yang menggunakan sistem pengelompokan berdasarkan latar belakang kemampuan, jenis kelamin, rasa tau suku yang berbeda.²⁹

²⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 189-194.

3. Pembelajaran Efektif Sistem Daring

1. Pengertian Pembelajaran Efektif

Pembelajaran terdiri dari dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar. Belajar merupakan apa yang dilakukan seseorang sebagai subjek penerima pelajaran dan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh pengajar.³⁰

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan pelatihan, yang mana kegiatan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan segenap aspek pribadi.³¹

Pembelajaran yang efektif menurut Yusuf Hadi Miarso adalah pembelajaran yang memiliki *output* belajar yang bermanfaat dan berfokus pada siswa (*student centered*) dengan menggunakan prosedur yang tepat.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa agar berkesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas belajar kepada siswa yang seluas-luasnya.³² Sedangkan pembelajaran efektif menurut H Khaeruddin dan Mahfud Junaedi pembelajaran disebut efektif apabila peserta didik mengalami berbagai

³⁰ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2010), hlm.31

³¹ Ibid., hal. 20.

³² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Menajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 34.

pengalaman baru dan menjadi berubah perilakunya menuju tujuan pembelajaran yang diharapkan.³³

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuan sesuai pada perencanaan awal dan peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dengan efisien serta terjadi perubahan perilaku mencapai tujuan tersebut.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (dalam jaringan/ online) adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.³⁴

Sistem daring mampu merevolusi cara penyampaian materi sekaligus menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional yaitu mampu mempertemukan pendidik dan peserta didik agar dapat melaksanakan interaksi pembelajaran di tengah merebaknya pandemi covid-19.

Penggunaan teknologi mobile memberikan sumbangan besar dalam lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh. Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Media lain yang

³³ Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Jogjakarta : Nuansa Aksara, 2007), hlm. 210.

³⁴ Ali Sadikin, dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06 No. 022020.

digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram.

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous).³⁵

Format pembelajaran daring memperhatikan hal-hal sebagai berikut ini:³⁶

1. meliputi isi yang relevan dengan tujuan khusus belajar.
2. menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
3. menggunakan unsur-unsur media.³⁷

3. Peranan Media Dalam Pembelajaran Daring

1) Pengertian Media

Dalam bahasa Latin Bahasa media berasal dari kata *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Sedangkan dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

³⁵ Ibid.,

³⁶ Punaji Setyosari, *Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan*, <https://journal.uny.ac.id>, diakses tgl 14 Oktober 2020 pukul 12.30.

³⁷

Menurut Gerlach & Ely berpendapat bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.³⁸

Menurut Briggs bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Sedangkan Schramm berpendapat bahwa media merupakan teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca.³⁹

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu: “Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. Dalam menyampaikan pesan pendidikan diperlukan suatu media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan dari guru kepada siswa dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

³⁸ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h.3

³⁹ Mochamad Miswar Hadibin, dkk, “Pembangunan Media Pembelajaran Teknik Komputer Jaringan Kelas X Semester Ganjil Pada Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bangsa Pati Berbasis Multimedia Interaktif”, *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(3), 2013, h. 2

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memerhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran.

Pada umumnya fungsi media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Menurut Kemp dan Dayton secara khusus terdapat beberapa manfaat media yaitu:⁴⁰

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, dengan demikian dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
Media dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup dengan menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna sehingga tidak monoton dan membosankan.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
Dengan adanya media maka guru akan dapat semakin lebih interaktif dalam pembelajaran.
- d. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
Dengan Media pembelajaran siswa dapat terbantu dalam memahami materi belajar secara lebih mendalam dan utuh.
- e. Media memungkinkan proses belajar dengan fleksibel

⁴⁰ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007). hlm. 15

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru.

- f. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

Selain itu media dapat dikelompokkan seperti tabel berikut:

2) Beberapa jenis media pembelajaran, yaitu:

1. Media Nonelektronik

a. Media Cetak

Media cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk salinan tercetak. Dua komponen pokok media ini adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar.

b. Media Pajang

Media pajang umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi didepan kelompok kecil. Media ini meliputi papan tulis, white board, papan magnetik, papan buletin, chart dan pameran.

c. Media Peraga dan Eksperimen

Media peraga dapat berupa alat-alat asli atau tiruan, dan biasanya berada di laboratorium. Media ini biasanya berbentuk model dan hanya digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian

dari alat yang asli dan prinsip kerja dari alat asli tersebut. Di samping media peraga terdapat pula media eksperimen yang berupa alat-alat asli yang biasanya digunakan untuk kegiatan praktikum. Perbedaan antara media peraga dengan media eksperimen antara lain:

- 1) Alat-alat pada media eksperimen berupa alat asli sedangkan media peraga berupa alat-alat tiruan.
- 2) Media eksperimen dapat digunakan sebagai media peraga, sedangkan media peraga belum tentu dapat digunakan sebagai media eksperimen.
3. Media Elektronik
 - a. Overhead Projector (OHP)

Media transparansi atau overhead transparency (OHT) sering kali disebut dengan nama perangkat kerasnya yaitu OHP (overhead projector). Media transparansi adalah media visual proyeksi, yang dibuat di atas bahan transparan, biasanya film acetate atau plastik berukuran 8 1/2" x 11", yang digunakan oleh guru untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistik, kerangka outline, atau ringkasan di depan kelompok kecil/besar.²⁰

b. Program Slide Instruksional

Slide merupakan media yang diproyeksikan dapat dilihat dengan mudah oleh para siswa di kelas. Slide adalah sebuah

gambar transparan yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor.²¹

c. Program Film Strip

Film strip adalah satu rol positif 35 mm yang berisi sederetan gambar yang saling berhubungan dengan sekali proyeksi untuk satu gambar.

d. Film

Film merupakan gambar hidup yang diambil dengan menggunakan kamera film dan ditampilkan melalui proyektor film. Pada umumnya film digunakan untuk menyajikan hiburan. Tetapi, dalam perkembangannya film dapat menyajikan informasi lain, khususnya informasi yang berkaitan dengan konsep pembelajaran keterampilan dan sikap.

e. Video Compact Disk

Untuk menayangkan program VCD instruksional dibutuhkan beberapa perlengkapan, seperti kabel penghubung video dan audio, remote control, dan kabel penghubung RF dan TV.

f. Televisi

Televisi adalah system elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan

mengkonversinya kembali kedalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. 23

g. Internet

Media ini memberikan perubahan yang besar pada cara orang berinteraksi, bereksperimen, dan berkomunikasi. Internet sangat cocok untuk kelas jarak jauh, dimana siswa dan gurumasing-masing berada di tempat berbeda, tetapi tetap dapat berkomunikasi dan berinteraksi seperti layaknya di kelas.

Media juga dapat dikelompokkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.2 Macam-Macam Media

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
3	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
5	Proyeksi Audio visual diam	Film bingkai (slide) bersuara
6	Visual gerak	Film bisu
7	Visual Gerak dengan Audio Audio Visual gerak,	film gerak bersuara, video/VCD, televise
8	Obyek fisik	Benda nyata, model, specimen
9	Manusia dan lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
10	Komputer	CAI (Pembelajaran berbantuan komputer), CBI (Pembelajaran berbasis komputer).

3) Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

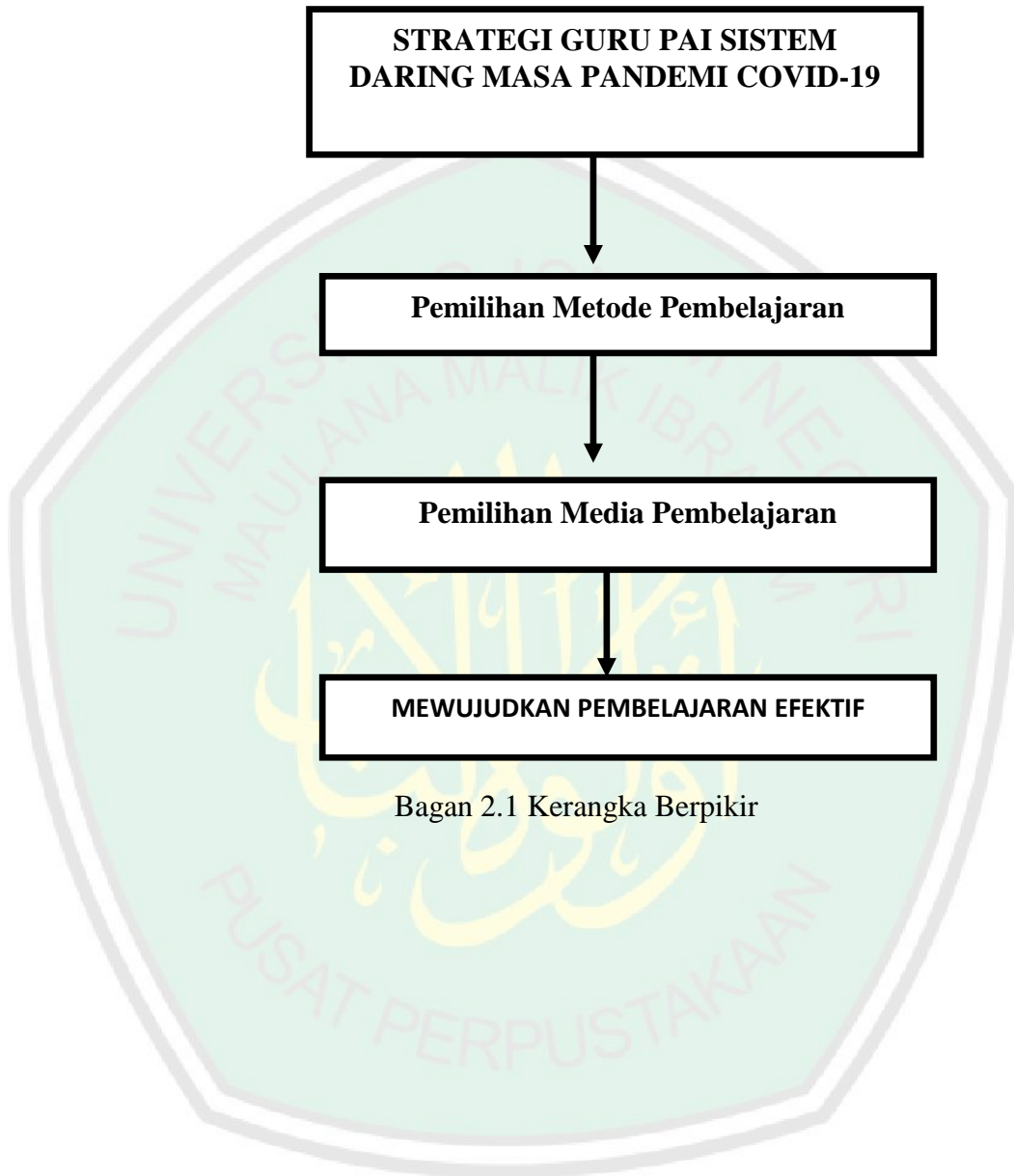
Menurut Dick dan Carey menyebutkan 4 faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran :⁴¹

- a) Ketersediaan sumber dana setempat
- b) tenaga dan fasilitas
- c) kepraktisan dan ketahanan media yang akan digunakan
- d) efektifitas biaya dalam waktu yang banyak.

Sedangkan Assef, J.P & Assef, M.S mengklasifikasikan media pembelajaran untuk keperluan mendeskripsikan strategi penyampaian pembelajaran, meliputi:

- a) Tingkat kecermatan representasi pesan
- b) Tingkat interaksi yang mampu ditimbulkan oleh media
- c) Tingkat motivasi yang ditimbulkan oleh media
- d) Tingkat kemampuan khusus yang dimiliki media
- e) Tingkat biaya yang diperlukan dalam mengoperasionalkan media.

⁴¹ Muhaimin, strategi Belajar Mengajar, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), hal. 96.

B. B. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Meleong penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan berbagai fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian sesuai fakta dan data di lapangan. Dan menggunakan cara deskripsi yaitu dalam bentuk tulisan atau lisan dari subjek yang diamati secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴² Penelitian kualitatif lebih menekankan proses interaksi komunikasi secara mendalam dengan objek atau fenomena yang diteliti.

Creswell, Denzin & Lincoln dan juga Guba & Lincoln berpendapat bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Konteks (isi) dan latar secara alamiah (*Naturalistik*)
2. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memperoleh seluruh pemahaman secara mendalam terkait suatu fenomena.
3. Menjalinkan hubungan yang erat dan adanya keterlibatan yang mendalam antara peneliti dengan subjek yang diteliti.
4. Menggunakan teknik khusus yakni tidak membuat perlakuan (treatment) dan memanipulasi variabel. Melihat nilai-nilai yang dihayati dari suatu perilaku individu yang diteliti sebagai bagian penting dan tidak terpisahkan.

⁴² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Jilid I. Hlm. 9.

5. Fleksibel (tidak terpaku pada konsep, fokus dan teknik pengumpulan data yang sudah direncanakan diawal penelitian, tetapi segala keadaan dan perkembangan peneliti dapat berubah sesuai dengan situasi yang ada)
6. Dalam mendapatkan data yang akurat peneliti harus membina hubungan baik dengan subjek yang diteliti secara alamiah (naturalistik), semakin dalam hubungan yang terjalin maka semakin akurat dan terpercaya data yang diperoleh.⁴³

Adapun metode deskriptif dalam penelitian kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menceritakan atau menggambarkan atau menemukan fenomena-fenomena dan kejadian dalam situasi tertentu secara faktual (sesuai dengan faktanya, bersifat alamiah)⁴⁴. Ciri dari metode deskriptif menurut Cholid dan Abu adalah menampilkan gambaran dan data, menganalisis dan menginterpretasikan serta berusaha untuk memerinci pemecahan masalah berdasarkan data-data berdasarkan faktanya⁴⁵.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan cara mendeksripsikannya sesuai dengan fakta di lapangan.

Maka penelitian yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP

⁴³ Haris Herdiansyah. *Ibid.* Hlm. 12

⁴⁴ Sumadi Suryabrata, “*Metodelogi Penelitian*”, (Jakarta: CV Rajawali. 1990), Cet. V. Hlm. 16.

⁴⁵ *Ibid.* Hlm. 44.

Negeri 36 Purworejo” merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Sesuai dengan instruksi pemerintah, pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menurut Harun Nasutin, dkk berpendapat bahwa instrumen penelitian yang utama adalah manusia, meskipun keadaan dan permasalahan pada penelitian tersebut tidak menentu dan dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang ada tetap manusia yang menjadi instrumen penelitian.⁴⁶ Peneliti yang langsung mengamati ke lapangan diharapkan akan mendapatkan data sekaligus melengkapi data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menganalisisnya dan membuat kesimpulan dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan alat utama penelitian itu sendiri sehingga mampu menentukan kearah mana penelitian dan pengamatan yang akan dilaksanakan. Fungsi *human instrumen* adalah sebagai penentu fokus penelitian, memilih narasumber maupun informan sebagai sumber data yang dicari, kemudian melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang diperoleh, menganalisis data tersebut,

⁴⁶ Sugiono, *Ibid.* Hlm. 223.

menafsirkannya dan membuat kesimpulan dari temuan yang telah diperoleh.⁴⁷

Jadi pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan peneliti sebagai kunci utama dan instrumen dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 36 Purworejo. Cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat. Tujuan kehadiran peneliti ke tempat penelitian adalah untuk mengamati, mendeskripsikan dan mengobservasi segala kondisi secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Adapun langkah-langkah peneliti sebelum agar mendapat data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Melakukan izin terlebih dahulu ke lembaga yang bersangkutan dengan membawa surat izin dari universitas baik secara formal maupun non formal yaitu dengan menyampaikan maksud dan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti.
2. Melakukan observasi lapangan untuk mengetahui keadaan sebenarnya objek yang hendak diteliti.
3. Melakukan kesepakatan antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti kemudian membuat jadwal kegiatan penelitian.

⁴⁷ Sugiono, *Ibid.* Hlm. 223

4. Menggali dan mengumpulkan data ditempat yang diteliti dengan berbagai teknik yang diperlukan, dapat melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket ataupun gabungan dari keempatnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mengadakan penelitian. Adapun lokasi yang dipilih peneliti adalah di SMP Negeri 36 Purworejo yang beralamat di Desa Kemanukan Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. SMP Negeri 36 Purworejo dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian dikarenakan dalam sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memberlakukan pembelajaran daring yang mana sesuai dengan instruksi dari pemerintah dimasa covid-19 ini sehingga relevan dengan judul yang peneliti tulis yaitu “Upaya Guru PAI Dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo”. Selain itu dikarenakan belum adanya penelitian yang serupa yang pernah dilakukan di sekolah ini.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, cara dan tempat penelitian itu berlangsung. Apabila menurut tempat penelitian itu berlangsung maka pengumpulan data dapat diperoleh melalui keadaan yang bersifat natural tanpa setingan misalnya diskusi di jalan, mengikuti seminar dan lain-lain. Sedangkan jika dilihat menurut cara pengumpulan datanya bisa diperoleh

melalui observasi, interview, wawancara, kuesioner dan dokumentasi dan bisa juga gabungan dari kelimanya. Menurut sumbernya data dapat dikumpulkan dan diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Sedangkan sumber sekunder adalah informasi yang tidak dapat diperoleh langsung oleh peneliti, dalam mengumpulkan datanya peneliti terlebih dahulu mencarinya melalui dokumen, orang lain dan sebagainya⁴⁸.

Adapun sumber data yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Data primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah responden utama yaitu guru-guru PAI SMP Negeri 36 Purworejo yang mana sebagai pengajar yang memilih dan melaksanakan strategi tertentu dalam pembelajaran daring.

2. Data sekunder

Adapun data sekunder yang dimaksud disini adalah modul, aturan kebijakan, RPP silabus, dan sebagainya yang mendukung penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai cara dalam mengumpulkan data dari penelitian yang telah dilaksanakan misalnya dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumenter. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data

⁴⁸ Andi Prastowo. *Ibid.* Hlm. 211

tergantung dari berbagai faktor, terutama dari jenis data dan ciri responden⁴⁹.

Adapaun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data didalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kemudian mencatat secara terstruktur data yang diselidiki.⁵⁰ Data yang diperoleh melalui observasi berupa data deskripsi yang benar, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia, situasi sosial serta konteks dimana kegiatan itu terjadi dan berlangsung⁵¹.

Peneliti melakukan observasi terkait situasi dan kondisi lapangan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 36 Purworejo.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pewawancara terhadap informan penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian.

Terdapat dua jenis wawancara berdasarkan prosedurnya dan sasaran penjawabannya⁵², akan tetapi apabila dilihat berdasarkan

⁴⁹ W. Gulo. "Metodelogi Penelitian". (Jakarta: PT Grasindo. 2010). Cet VI. Hlm 115.

⁵⁰ Cholid Narkubo dan Abu Ahmadi. *Ibid.* Hlm. 70.

⁵¹ Rochajat Harun. *Ibid.* Hlm. 65.

⁵² *Ibid.* Hlm. 86.

bentuk pertanyaan, maka wawancara dibagi menjadi tiga yaitu wawancara berstruktur, tak berstruktur dan campuran.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dan campuran, karena narasumber akan lebih bebas dan lengkap serta real dalam memberikan data/informasi. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap guru-guru PAI, dan beberapa murid di SMP Negeri 36 Purworejo.

Adapun instrumen wawancara terkait penelitian “Upaya Guru Dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring di SMP Negeri 36 Purworejo” terdapat beberapa narasumber, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah

Kepada kepala sekolah menjadi narasumber terkait dengan kebijakan pembelajaran daring di SMP Negeri 36 Purworejo dan bagaimana pola penerapannya di jenjang satuan pendidikan.

2. Waka Kurikulum

Waka kurikulum menjadi narasumber penelitian terkait dengan pelaksanaan sistem daring dalam setiap mata pelajaran di SMP Negeri 36 Puerworejo.

3. Guru-guru PAI

Guru-guru PAI menjadi narasumber penelitian terkait data yang berkaitan dengan perencanaan dan pola pelaksanaan

⁵³ W. Gulo. *Ibid.* Hlm 121.

pembelajaran daring serta hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran daring. Guru-guru PAI akan menjadi data utama dari penelitian ini. Guru-guru PAI di SMP Negeri 36 Purworejo berjumlah 3 orang, yang semuanya tersebar mengajar pada kelas VII, VIII, XI.

4. Siswa

Siswa menjadi informan yaitu berfungsi untuk memberikan informasi terkait respon mereka terhadap pembelajaran daring.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan menganalisis data-data, dokumen yang dibuat oleh peneliti atau yang diperoleh dari subjek maupun objek penelitian.⁵⁴ Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Dokumentasi dapat berupa tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat resmi dan juga dokumen resmi. Metode ini berfungsi untuk mengecek dan membandingkan data yang diselidiki agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan⁵⁶.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui arsip-arsip yang dibutuhkan terkait tema penelitian seperti RPP, hasil kerja siswa, hasil ulangan, dll.

⁵⁴ Haris Hendriansyah. *Ibid.* Hlm. 155.

⁵⁵ Sugiono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: cv alfabeta, 2007), Hlm. 82.

⁵⁶ Rochajat Harun. *Ibid.* Hlm. 72.

F. Teknik Analisis Data

Adapun menurut Sugiyono analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dan deskriptif dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya. Kemudian data tersebut di klasifikasikan kedalam beberapa kategori dan dirinci kedalam unit-unit, setelah itu data tersebut dikelola untuk dipilih mana yang penting dan tidak kemudian dijadikan kesimpulan.⁵⁷

Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian peneliti. Dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu penguraian data yang telah dikumpulkan dengan cara diklasifikasi secara tertentu kemudian ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang diteliti.

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam proses analisis data sebagai berikut⁵⁸:

1. Transkrip wawancara
2. Transkrip diskusi kelompok terfokus
3. Catatan lapangan dari pengamatan
4. Catatan harian peneliti
5. Catatan peristiwa-peristiwa penting dari lapangan
6. Memo dan refleksi peneliti
7. Rekaman video

⁵⁷ Sugiono. "*Metode Penelitian Pendidikan*". (Bandung: Alfabeta, 2007). Hlm. 335.

⁵⁸ Hamid Patilima. "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Alfabeta, 2007) .Cet I. Hlm. 87.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif (non statistik), kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti digambarkan dengan cara memaparkan dan menguraikan data yang telah diperoleh secara detail dengan kata-kata atau kalimat deskripsi. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dipilih dan pilah sesuai dengan tema yang dibahas. Data yang telah didapatkan kemudian diolah dan dilakukan perbaikan dengan meneliti kembali data tersebut untuk selanjutnya ditindak lanjuti dan dianalisis sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di dalam kegiatan pembelajaran daring yang ada di SMP Negeri 36 Purworejo.

Terdapat 2 tahap dalam analisis data yaitu analisis sebelum pengumpulan data dan analisis setelah pengumpulan data yaitu:

- 1. Analisis sebelum pengumpulan data**

Pada tahap ini ketika melakukan penelitian dilapangan penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber data diantaranya: mencatat berbagai informasi-informasi pokok terkait data yang dibutuhkan, mengarahkan dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan pada fokus penelitian

- 2. Analisis setelah pengumpulan data**

Data yang telah diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan kemudian dikumpulkan dan diolah kembali dengan cara mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan kedalam beberapa kategori sehingga didapatkan uraian secara jelas, terinci dan sistematis.

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap yang merupakan awal sebelum peneliti melakukan penelitian dilapangan. Kegiatan pada tahapan ini meliputi:

- a. Memilih lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen wali dan dosen pembimbing
- d. Mengurus surat perijinan penelitian di Fakultas
- e. Mengurus perijinan dengan lembaga pendidikan di sekolah
- f. Menemui dan bekerjasama dengan guru yang telah diamanahi dari sekolah

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan ketika peneliti berada dilapangan, adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini meliputi:

- a. Peneliti melakukan pengamatan terkait strategi guru PAI dalam pembelajaran yang efektif dalam system daring di SMP Negeri 36 Purworejo.
- b. Peneliti mengumpulkan data dan informasi terkait strategi guru-guru PAI dengan melakukan wawancara guru PAI dan siswa yang mengikuti pembelajaran daring serta mengumpulkan data terkait pembelajaran daring meliputi RPP, silabus, media, dll.
- c. Peneliti mengcrosscek terkait data-data yang kurang jelas dan kurang lengkap.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya yang kemudian di analisis yang meliputi:

- a. Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul
- b. Peneliti mendeskripsikan data-data yang telah didapat
- c. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun penelitian ke dalam bentuk laporan penelitian proposal skripsi yang bertumpu dengan pedoman penyusunan proposal skripsi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

BABIV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Identitas SMP Negeri 36 Purworejo

SMP Negeri 36 Purworejo merupakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Propinsi Jawa Tengah tepatnya di Desa Kemanukan Kec. Bagelen Kab. Purworejo. Letak sekolah berjarak sekitar 7,2 km ke arah utara kecamatan Bagelen atau 7,5 Km dari Kabupaten Purworejo ke arah selatan. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 9,326 m² dengan berstatus sebagai sekolah negeri dan mengantongi nilai akreditasi A berdasarkan No. SK. Akreditasi 220/BAP-SM/X/2016.

2. Visi dan misi

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai dalam suatu lembaga . sedangkan misi adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk mewujudkan visi tersebut. Adapun visi dan misi dari SMP Negeri 36 Purworejo sebagai lembaga pendidikan adalah sebagai berikut :

a. Visi

Taqwa, cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur maju bersama masyarakat.

b. Misi

- 1) Menciptakan kondisi yang mendukung tumbuh kembangnya prestasi, kecakapan dan moral keagamaan.
- 2) Menciptakan situasi dan proses belajar yang aktif, kreatif, dan dinamis.
- 3) Menumbuhkan bakat dan kemampuan siswa dibidang olahraga dan seni.
- 4) Menumbuhkan rasa saling menghormati dan tenggang rasa untuk mewujudkan siswa berkarakter.
- 5) Menciptakan dan senantiasa mendorong kerjasama antara warga sekolah dengan masyarakat.

3. Tujuan

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara lebih rinci tujuan SMP Negeri 36 Purworejo sebagai berikut:

1. Meningkatkan iman dan taqwa.
2. Peningkatan nilai rata-rata UN.
3. Menghasilkan lulusan yang cerdas dan terampil.
4. Menjadi juara 10 besar dalam lomba akademik tingkat kabupaten.

5. Menjadi juara 5 besar dalam lomba non akademik tingkat akademik.
6. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi luhur sebagai cerminan akhlak mulia.
7. Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat.

4. Sasaran

1. Tersedianya sarana dan prasarana ibadah.
2. Terfasilitasinya kegiatan keagamaan di sekolah.
3. Meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran melalui MGMP sekolah, MGMP Kabupaten, warkshop, dan diklat.
4. Siswa dapat meraih nilai rata-rata UN minimal 68,50.
5. Memiliki perpustakaan yang standart dan memadai.
6. Memiliki laboratorium bahasa yang representatif.⁵⁹

5. Data Siswa SMP Negeri 36 Purworejo

Jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 36 Purworejo berdasarkan data pada tahun 2020/2021 tercatat sejumlah 574 siswa. Kelas VII berjumlah 191 siswa , kelas VIII berjumlah 191 siswa, dan pada kelas IX berjumlah 192 siswa. Masing-masing tingkatan kelas mempunyai 6 kelas, sehingga jumlah keseluruhan terdapat 18 kelas dengan siswa sebanyak 574.⁶⁰

Jumlah siswa dapat dirinci sebagai berikut:

⁵⁹ Hasil observasi dan wawancara bersama waka kurikulum MTs salafiyah Prambont pada tanggal 9 Januari 2021

⁶⁰ Hasil observasi dan wawancara bersama waka kurikulum SMP Negeri 36 Purworejo pada tanggal 16 Januari 2021

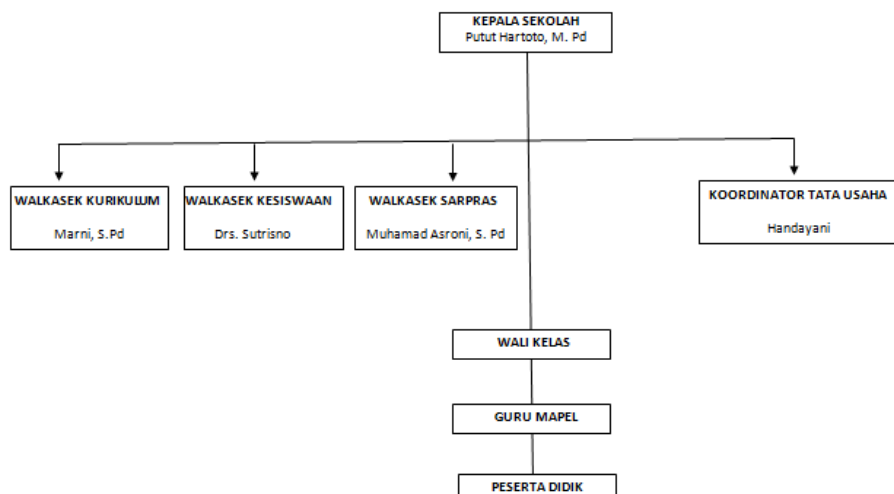
Tabel 1.2 Data Jumlah Siswa

DATA KEADAAN SISWA
SMP Negeri 36 Purworejo
Tahun Pelajaran 2020/2021

NO. BULAN	AWAL BULAN			DALAM BULAN INI						AKHIR BULAN			KETERANGAN					
				MASUK			KELUAR											
	KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9	KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9	KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9	KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9	KELAS	L	P	JML		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML			
1 JULI	97	95	192	107	85	192	94	96	190	-	-	-	A	16	16	32		
2 AGUSTUS	97	95	192	107	85	192	94	96	190	-	-	-	B	16	16	32		
3 SEPTEMBER	97	95	192	107	85	192	94	96	190	-	-	-	C	16	16	32		
4 OKTOBER	97	95	192	107	85	192	94	96	190	-	-	-	VII	15	16	31		
5 NOPEMBER	97	94	191	106	85	191	94	96	190	-	-	-	E	16	16	32		
6 DESEMBER	97	94	191	106	85	191	94	96	190	-	-	-	F	17	15	32		
7 JANUARI	97	94	191	106	85	191	94	96	190	-	-	-	G					
8 FEBRUARI	97	94	191	106	85	191	94	96	190	-	-	-	Jumlah	97	95	192		
9 MARET	97	95	192	107	85	192	94	96	190	-	-	-	A	16	16	32		
10 APRIL	97	95	192	107	85	192	94	96	190	-	-	-	B	16	16	32		
11 MEI													C	16	16	32		
12 JUNI													D	16	16	32		
MUTASI MASUK												Jumlah			97	95	192	
MUTASI KELUAR												A			16	16	32	
1. Tumbuh April (1) 77 109 453												B			16	15	31	
2. Keluar April (1) 85 101 441 (10-10-2020)												C			16	16	32	
												IX			D	15	16	31
												E			16	16	32	
												F			15	17	32	
												G						
												Jumlah			94	96	190	
												Jml Sirih			297	276	573	

6. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 36 PURWOREJO



Bagan 2.2 Struktur Organisasi

7. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan SMP Negeri 36 Purworejo

Pendidik di dalam lingkungan madrasah atau di Sekolah menjadikan suatu yang penting, karena pendidik memberikan pengaruh besar dalam memberikan kontribusi pendidikan dalam hal mengajar. Di setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswanya.

Pendidik merupakan elemen yang keberadaannya sangat penting terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Pendidik bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaanya.

Jumlah pendidik di SMP Negeri 36 Purworejo pada tahun 2020/2021 berjumlah 41 pendidik dengan jumlah guru PNS sejumlah 30 dan guru GTT sejumlah 11.⁶¹

8. Jadwal Konsultasi Terprogram

JADWAL KONSULTASI TERPROGRAM							
SMP NEGERI 36 PURWOREJO							
TAHUN PELAJARAN 2020/2021							
Sumarni, S.Pd.I.							
JAM KE	WAKTU	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1-2	07.30 - 08.40	9E	8F	9D			9B
	08.40 - 08.55	ISTIRAHAT					
3-4	08.55 - 10.05					9F	8E
	10.05 - 10.20	ISTIRAHAT					
5-6	10.20 - 11.30			9C	9A		

⁶¹ Ibid.,

9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) No....

Nama Satuan Pendidikan : SMP N 36 PURWOREJO
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
 Kelas/Semester : VIII / 1
 Materi Pokok : Q.S. *al-Furqān*/25: 63, Q.S. *al-Isrā*'/17: 26-27 dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana
 Alokasi Waktu : 1 x 3 Jam Pelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

2. Menunjukkan bacaan Q.S. *al-Furqan*/25: 63, dengan tartil baik secara mandiri maupun bersama-sama
3. Menerjemahkan Q.S. *al-Furqan*/25: 63, dengan benar
4. Menjelaskan hukum bacaan tajwid (*Mad*) sebagaimana terkandung dalam Q.S. *al-Furqan*/25: 63 dan dengan benar.
5. Memberikan contoh hukum bacaan *Mad dengan benar*
6. Menjelaskan kesimpulan makna Q.S. *al-Furqan*/25: 63 dengan benar.
7. Menerjemahkan hadis tentang Rendah Hati, Hemat dan Hidup Sederhana dengan benar.
8. Membiasakan diri membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar
9. Mencintai *al-Qur'an* dengan membiasakan diri membacanya dalam kehidupan sehari-hari.
10. Memiliki semangat yang tinggi untuk rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi Q.S. *al-Furqan*/25: 63, dan hadis terkait.
11. Mengimplementasikan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- 2.1. Alat dan Bahan
 - 2.1.1. Alat
GOOGLE CLASROOM
 - 2.1.2. Bahan
AL-QUR'AN
 - 2.1.3. Pertanyaan
ANAK MEMBACA Q.S AL-FURQAN /25 : 63
- 2.2. Siswa berlatih praktik/mengerjakan tugas halaman buku LKS HAL 2
- 2.3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu
Setiap Siswa mempresentasikan hasil kerja / individu melalui WA group
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran
 - 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran
 - 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 2) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
 - 3) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 4) Guru memberikan *reward* kepada "kelompok terbaik".
 - 5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.
 - 2.4.2. Penilaian
 1. praktek
 2. penugasan


Mengetahui
Kepala Sekolah

NIP.

Purworejo,.....2020
Guru Mata Pelajaran

NIP.

10. Poster Materi Pembelajaran



**KELAS 8
MATERI
MENGHINDARI MINUMAN KERAS, JUDI DAN
PERTENGKARAN**

**KANDUNGAN QS AL
MAIDAH/5:90-91**

setiap perintah dan larangan Allah dimaksudkan untuk mengatur kehidupan orang beriman supaya mencapai kebahagiaan didunia dan akherat. diantara contoh perintah tersebut adalah perintah untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal. contoh larangan Allah adalah larangan mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram. ayat ini Allah menegaskan larangan-Nya terhadap minuman khamar(minuman keraa), berjudi dan mempersembahkan qurban untuk patung-patung, dan mengundi nasib(meramal)

**SUMARNI, S.PD.I
SMP N 36 PURWOREJO**

B. Hasil penelitian

1. Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring Secara Efektif Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 36 Purworejo

Strategi pembelajaran adalah rencana yang telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya oleh guru agar peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang disampaikan. Guru dituntut untuk memiliki inisiatif tinggi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa maupun jenis materi yang diajarkan.

Oleh karenanya, di tengah keadaan yang tidak kondusif yaitu merebaknya pandemi covid-19 di negara-negara di dunia termasuk di Indonesia yang menyebabkan memberlakukan pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, tatap muka dalam kelas pun akhirnya beralih menjadi daring. Sebagaimana pernyataan Pak Putut Hartono selaku kepala sekolah SMP Negeri 36 Purworejo:

“Mempertimbangkan surat edaran Bupati Purworejo nomor 420/3417/2020 tentang layanan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pencegahan penularan penyebaran corona virus disease (covid-19) pada satuan pendidikan di Kabupaten Purworejo, pelaksanaan pembelajaran diperpanjang sampai dengan 13 April 2020 dan berdasarkan surat edaran nomor

425/0973/2020 tentang perpanjangan proses belajar dari rumah dalam rangka pencegahan penularan penyebaran corona virus disease (covid-19) pada satuan pendidikan di kabupaten Purworejo maka penyelenggaraan pembelajaran daring diperpanjang kembali sampai tanggal 29 Mei 2020 .”⁶²

Dari pernyataan tersebut dalam rangka pencegahan penyebaran virus covid-19 maka pembelajaran dialihkan melalui daring. Untuk menunjang kebijakan pembelajaran daring tersebut, siswa juga difasilitasi kuota belajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maupun dari pihak swasta. Sebagaimana perkataan Pak Putut Hartanto:

“Dari pemerintah siswa difasilitasi kuota belajar sebanyak 30 GB setiap bulan dari kemendikbud serta kuota belajar tambahan 10 GB dari telkomsel. Sehingga diharapkan seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran daring tanpa harus mengeluarkan uang lebih untuk membeli kuota.”⁶³

Pada masa pandemi covid-19 ini banyak sekali hal baru yang tak terduga sebelumnya. Hal ini memaksa Guru, siswa, serta kebijakan-kebijakan dari pihak sekolah untuk meminimalisir dampak pandemi tersebut terutama dalam pembelajaran. seperti tutur Bu Marni selaku waka kurikulum:

⁶² Hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah SMP Negeri 36 Purworejo pada tanggal 7 Desember 2020

⁶³ Ibid.,

”Dalam masa pandemi Covid-19 ini materi khusus menggunakan kurikulum darurat sedangkan untuk metode pembelajarannya diserahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing.”⁶⁴

Kurikulum darurat disini adalah kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran selama pandemi covid-19 yang mana terjadi pengurangan atau penyusutan materi dikarenakan alokasi waktu yang tak memungkinkan untuk menggunakan kurikulum pada umumnya.

Dalam kondisi yang genting seperti ini, guru harus melakukan inisiatif agar peserta didik tetap dapat belajar dengan seksama meskipun tidak saling tatap muka secara langsung. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai pembelajaran yang efektif guru perlu merencanakan kembali serta menata ulang strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Sebagaimana tutur Bu Sumarni:⁶⁵

“Untuk stretegi pembelajaran Ibu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Dalam kondisi pandemi covid-19 ini saya usahakan agar siswa tetap termotivasi belajar dengan memberikan stimulus yang dapat memberikan umpan balik dari siswa”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Pak Puryono, selaku guru mata pelajaran PAI kelas VII:

“ Bapak mengusahakan meskipun pembelajaran tidak lagi tatap muka tapi anak-anak harus memiliki semangat belajar yang sama ketika offline dengan menggunakan metode dan memanfaatkan

⁶⁴ Hasil wawancara bersama waka kurikulum SMP Negeri 36 Purworejo pada tanggal 5 Januari 2021

⁶⁵ Hasil wawancara bersama guru PAI SMP Negeri 36 Purworejo pada tanggal 5 Januari 2021

media yang dapat menarik perhatian siswa menyesuaikan situasi dan kondisi sekarang.”

Pembelajaran daring ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI. Guru perlu mempertimbangkan kembali metode dan teknik pembelajaran yang mana bagian dari strategi yang diaplikasikan dengan mempertimbangkan metode, teknik, serta media yang dipakai dalam pembelajaran.

Metode serta teknik yang digunakan guru bervariasi menyesuaikan materi dan kondisi siswa. Dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan lebih dari 1 metode dalam pembelajaran. Sebagaimana tutur Bu Sumarni:

“Di awal pelaksanaan daring, sekolah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan google classroom. Akan tetapi dalam realitanya kurang efektif sehingga Ibu kombinasikan dengan grup whatsapp agar lebih terloordinir. Ada poster yang dishare di wa grub begitu juga dengan absen nya. Googlemeet atau zoom tidak efektif karena terkendala sinyal. Dengan whatsapp Ibu dapat menyampaikan materi dengan video call atau voice note. Sedangkan untuk materi Ibu buat resume secara garis besar nya dan dikirim di google clasroom.

Dalam sumber belajar yang digunakan, Pak Puryono berfokus pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan memberi kesempatan siswa

untuk berpartisipasi aktif dengan diskusi melalui whatsapp grup atau bahkan dengan video call. Sebagaimana pernyataan Pak Puryono:⁶⁶

“Saat pembelajaran saya menggunakan whatsapp karena mayoritas siswa dapat mengakses dengan mudah. Untuk materi pembelajaran anak-anak saya suruh membaca LKS dan dalam materi tertentu saya melakukan video call atau voice note kepada siswa sehingga lebih mengetahui perkembangannya.”

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif guru selalu berusaha untuk merangsang siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dituturkan Bu Sumarni:

“Ibu selalu melemparkan pertanyaan pada siswa di akhir pembelajaran kemudian siswa mengirimkan jawabannya melalui chat pribadi sebagai nilai keaktifan. Selain itu kadang Ibu perintahkan untuk membuat pertanyaan di grup dan ditanggapi oleh teman-teman yang lain sehingga terjadi diskusi aktif.”

Hal serupa juga dilakukan oleh Pak Puryono dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya kemudian ditanggapi oleh teman-temannya, sebelum akhirnya direfleksikan oleh Pak Puryono. Selain itu Pak Puryono juga memberikan tugas kepada siswanya untuk meresum materi sebelum pembelajaran dimulai agar siswa sudah mempunyai pengetahuan tentang materi tersebut. Hal ini dapat diketahui melalui pernyataan Pak Puryono:

⁶⁶ Hasil wawancara bersama waka kurikulum SMP Negeri 36 Purworejo pada tanggal 16 Januari 2021

“Saya selalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sebelum nanti di akhir saya refleksikan. Selanjutnya untuk materi berikutnya saya selalu menugaskan siswa untuk meresum materi dari LKS agar setiap materi yang akan dipelajari siswa sudah mempunyai pengetahuan terhadap materi sehingga akan mudah untuk memahami siswa.”

Dalam materi yang membutuhkan praktek, guru menginisiatif agar siswa membuat video. Adapun yang dalam praktek membaca Al Qu’an siswa dapat mengirimkan rekaman suara saja. Hal ini dilakukan dalam rangka memudahkan siswa karena tidak memungkannya dilakukan pembelajaran tatap muka. Sebagaimana perkataan Bu Sumarni:

“Untuk materi yang sifatnya memerlukan praktik, siswa ditugaskan untuk membuat video. Sedangkan untuk membaca Al Qur’an siswa mengirimkan rekaman suara saja. “

Materi akhlak adalah materi yang termasuk dalam kurikulum darurat yang mengalami penyusutan. Contohnya seperti materi Jujur dan Adil di kelas IX yang dihilangkan. Hal ini cukup disayangkan sebagaimana tutur Bu Sumarni:

“ pemberlakuan kurikulum darurat di masa pandemi covid-19 ini membuat ada penyusutan materi akhlak yaitu materi Jujur dan Adil yang kemudian dihilangkan. Akan tetapi Ibu mencoba untuk mengaplikasikannya di setiap pembelajaran agar siswa dapat

memahami dan berusaha mengamalkan meski tidak masuk ke dalam materi yang secara struktural diajarkan.”

Walaupun keadaan tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka, akan tetapi guru berusaha untuk dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan aktifitas belajar yang seluas-luasnya. Sebagaimana pernyataan Bu Sumarni:

“ Dengan segala keterbatasan yang kita alami hari ini, Ibu dan yang pasti juga guru-guru lain berusaha untuk tetap memfasilitasi siswa agar siswa dapat belajar dengan seluas-luasnya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.”

2. Hambatan-hambatan Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo

Banyak sekali upaya yang telah dilakukan guru agar pembelajaran efektif meskipun tidak dapat bertatap muka. Namun tidak dapat dipungkiri terdapat hambatan-hambatan yang dalam pelaksanaannya mengganggu jalannya pembelajaran, diantaranya adalah masalah jaringan (sinyal) dan mengkondisikan siswa.

1) Terkendala jaringan (sinyal)

Jika dilihat dari letak geografis SMP Negeri 36 Purworejo merupakan sekolah yang berada di 7,5 km ke utara dari kecamatan Purworejo. Sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah ini jauh dari kota. Berdasarkan sistem zonasi, maka mayoritas siswa di SMP Negeri 36 Purworejo berasal dari daerah dataran tinggi yang

jaraknya lumayan jauh dari sekolah. Sebagaimana pernyataan dari Pak Puryono:

“Siswa disini kebanyakan dari daerah gunung mbak, seperti DurenSari, Semagung, Jatirejo, Somongari, Sliwah, dan daerah lainnya yang tidak semua nya punya sinyal yang bagus. Sehingga menjadi masalah tersendiri ketika pembelajaran daring.”

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Bu Sumarni:

“ Sinyal ini menjadi faktor penghambat utama dalam pembelajaran daring, banyak siswa yang mengeluh karena sinyal yang tak menentu di daerah tempat tinggal anak-anak.”

Hal yang sama juga dikatakan oleh Pak Putut Hartono selaku kepala sekolah SMP Negeri 36 Purworejo:

“ Kendala pembelajaran daring yang paling besar itu pada jaringan. Bagi siswa yang rumahnya pelosok-pelosok tentu sulit sekali mendapat sinyal.”

Kendala sinyal ini juga sempat membuat polemik sebagaimana tutur Pak Putut Hartono:

“ Pernah ada wali murid yang datang ke sekolah yang protes karena anak nya stres akibat pembelajaran daring ini. Akhirnya pengaduan ini kami jadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya”

akhirnya setelah bulan Juli –Agustus pembelajaran dilakukan dengan daring dialihkan menjadi konsultasi terprogram.

“Sejak bulan September, khususnya setelah UTS diberlakukan konsultasi terprogram. Dengan memenuhi syarat protokol kesehatan, siswa belajar secara offline dengan jumlah separuh dari siswa satu kelas yang masuk dan bergantian setiap harinya.”

Dalam sistem konsultasi terprogram ini benar-benar sangat menjaga protokol kesehatan sebagaimana tutur Pak Putut Hartono:

“ Siswa dapat mengikuti konsultasi terprogram dengan catatan ada surat izin dari orang tua dan tidak diperbolehkan menggunakan kendaraan umum.”

Meskipun demikian, akibat pandemi covid-19 kebijakan sekolah sering berganti dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak stabil.

“ Kemarin sempat 2 kali kami daring selama satu minggu pada pekan yang berbeda karena ada warga sekolah yang positif covid-19, setelah itu berlanjut kembali dengan konsultasi terprogram”

2) Siswa Sulit Dikondisikan

Pembelajaran tanpa tatap muka tentu menjadi suatu problem dalam aktifitas pembelajaran. Banyak faktor pemicu yang menyebabkan

terhambatnya proses pembelajaran. Diantaranya siswa yang sulit dikondisikan sebagaimana pernyataan Pak Puryono:

“yang sering terjadi ketika pembelajaran daring adalah ketika absen anak-anak masuk semua tapi pas pembelajaran menghilang.”

Hal serupa juga dikatakan oleh Bu Sumarni:

“Hal yang cukup sering terjadi yaitu ketika ibu memberi kuis untuk dijawab di personal contact anak-anak mengirimkan mengirimkannya ada yang diluar batas maksimal bahkan ada juga yang beru ngirimkannya tengah malam.”

Menanggapi keadaan tersebut guru selalu mencari solusi untuk mengkondisikan siswa. Diantaranya yang dilakukan oleh Pak Puryono yaitu dengan datang ke sekolah jika terlambat mengumpulkan tugas yang tentu dengan mematuhi protokol kesehatan.

Sedangkan Bu Sumarni menggunakan pendekatan psikologis, yaitu:

“yang terpenting anak itu kita pegang hatinya. Mengajarkan kemandirian serta kejujuran untuk masa depan anak . Bukan hanya mentrasfer ilmu saja tapi guru sebisa mungkin menjadi teladan dan pendengar yang baik sehingga dapat memberikan jalan penyelesaian terhadap masalah yang dialami siswa ”

Di SMP Negeri 36 Purworejo ini problem pembelajaran tidak hanya ditangani oleh guru yang bersangkutan melainkan kepala sekolah juga turut serta dalam menertibkan dan mendisiplinkan siswa. Sebagaimana tutur Pak Puryono:

“siswa ada yang rajin yang tidak, kalau ada siswa yang tidak mengerjakan tugas akan dibina langsung oleh pak kepala sekolah. Siswa akan diberikan punishment yang tidak memberatkan.”

3. Implikasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Materi PAI Siswa Di SMP Negeri 36 Purworejo

Pandemi covid-19 membawa perubahan kebiasaan perilaku belajar yang sangat signifikan. Guru PAI SMP Negeri 36 Purworejo telah merancang berbagai metode dan teknik pembelajaran serta mempertimbangkan media yang sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi memang sulit dipungkiri bahwa pembelajaran daring memberikan pengalaman belajar yang baru yang masih membutuhkan penyesuaian.

Selain itu pembelajaran daring juga menjadi faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Jika dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas 7F yang mana siswa terdiri dari 32 anak terdapat 6 anak yang nilainya berada di bawah KKM yaitu 70.

Tabel 2.2 Hasil UTS Siswa

LEGER NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP KELAS VII F SMP NEGERI 16 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021		SEMUA MAPEL																		
KODE	NAMA	AGM	PPKH	IND	MTK	IPA	IPS	ING	SDO	PJOK	PKRY	BWJ	JML	RBT	R.KLS	R.PRL	JML	RBT	R.KLS	R.PRL
1	4707 Adam Damara	75	69	80	49	65	55	71	84	78	62	66	745	67.73	22	117	256	64.00	21	112
2	4708 Anwar Akhiani	82	69	82	50	71	67	65	85	76	71	64	802	72.91	11	68	288	72.00	10	61
3	4709 Anjaga Widayanti	85	93	82	94	84	56	87	93	93	91	91	1043	86.27	1	4	347	86.75	1	4
4	4710 Bachtar Sidq Hidayat	73	80	82	75	73	64	62	76	65	73	62	805	73.19	9	63	292	71.00	6	55
5	4711 Baitara Rizka Dhanu	78	75	78	57	67	60	58	78	62	65	51	749	68.09	21	115	260	65.00	19	99
6	4712 Dina Amelia Triawan	55	55	71	52	44	44	35	49	60	65	49	599	54.45	31	162	262	56.50	30	181
7	4713 Eko Estangga	79	76	75	69	51	71	64	75	62	64	62	769	69.91	16	99	259	64.75	20	104
8	4714 Evelina Christianaglyas	87	81	78	62	87	69	63	93	89	63	75	917	83.36	2	9	320	80.00	2	18
9	4715 Herdi Darmawan	88	67	76	61	73	64	67	82	80	76	81	815	74.09	8	55	277	69.25	11	74
10	4716 Ignatius Farel Andas	77	64	64	52	60	67	51	64	75	67	62	700	63.91	27	145	227	56.75	27	152
11	4717 Iha Gumilang Afandi	75	67	76	48	55	69	69	60	75	64	58	734	66.73	24	122	246	61.50	24	131
12	4718 Kurniati Nuraw Warah	75	73	82	52	58	56	53	69	69	64	61	712	64.73	26	138	245	61.25	25	133
13	4719 Lu Pujipta Sari	85	89	84	72	82	78	82	96	87	91	86	912	82.91	3	11	300	75.00	6	43
14	4720 Lukika Nur Azah	62	69	84	70	67	69	80	78	63	78	71	828	75.27	7	47	301	73.25	5	40
15	4721 Muhammad Zaki	75	47	69	40	42	55	18	64	47	62	46	665	61.36	32	169	169	43.25	32	169
16	4722 Muhammad Rizwan Akbar	75	70	80	84	65	62	67	65	67	67	57	752	68.36	20	113	268	66.50	14	89
17	4723 Nunk Harawati	75	80	82	67	67	71	87	91	84	64	79	837	76.09	6	45	293	73.25	8	53
18	4724 Octa Utami	85	75	75	64	62	64	62	67	79	76	66	789	72.09	13	72	263	65.75	17	95
19	4725 Putri Nurhasani	71	69	80	78	78	65	78	80	70	73	65	805	73.18	9	63	314	73.50	3	23
20	4726 Rangga Sahya	71	69	80	78	78	65	78	80	70	73	65	805	73.18	9	63	265	66.25	10	62
21	4727 Rizka Prasetyo	67	73	78	62	60	71	65	75	85	71	75	782	71.09	15	80	265	66.25	10	62
22	4728 Rizky Akbar Cahyo Widodo	75	67	76	64	56	60	58	78	79	62	66	738	67.69	23	119	254	63.50	22	114
23	4729 Sabahilla Taha Husby	82	80	78	69	73	71	80	69	89	83	88	889	80.82	4	23	297	74.25	7	47
24	4730 Saifa Ramadhani	75	62	60	49	51	62	55	76	87	62	75	754	68.55	18	110	235	58.75	26	145
25	4731 Sharif Putri Bandardi	67	67	84	60	60	64	54	64	64	78	77	784	71.27	14	79	262	65.50	18	97
26	4732 Shytha Nurani	78	80	78	65	64	73	67	82	80	71	62	800	72.73	12	69	274	65.50	12	77
27	4733 Suci Adipriono	64	69	73	55	65	56	56	62	89	78	71	729	66.27	25	129	249	62.25	23	124
28	4734 Syifa Khurrunisa	71	71	84	45	62	61	75	78	69	71	69	785	69.55	17	94	266	66.50	14	89
29	4735 Tegar Rukmana Salah	71	67	69	60	44	59	49	62	75	64	62	684	62.18	28	154	222	55.50	28	159
30	4736 Ika Aminggan	67	55	69	44	49	60	39	69	59	64	50	623	56.64	30	111	270	67.50	13	89
31	4737 Winda Yenny Isabella	73	62	80	61	65	60	64	80	69	71	68	753	68.45	19	116	200	59.00	31	182
32	4738 Yulika Agus Farelis	67	45	75	40	44	56	51	64	67	62	61	652	59.27	29	102	210	52.50	29	171
Nilai Tertinggi Paralel		89	85	95	84	85	86	88	98	98	98	95	1099	91.73						
Nilai Terendah Paralel		65	27	33	32	33	29	18	35	47	38	40	473	43.66						
Rata-rata Paralel		75,67	75,21	72,63	60,89	64,48	64,67	64,37	75,09	76,34	68,21	64,63	762,19	69,25						
Jml Siswa Paralel Kelas 7 = 192																				

Dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) yang ditempuh siswa tersebut, menunjukkan terdapat peningkatan jumlah siswa yang tidak lulus batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan penurunan nilai tertinggi di kelas. Sebagaimana tutur Pak Puryono:

“UTS kemarin itu di kelas 7F yang remidi ada 6 anak. Biasanya yang remidi hanya berkisar 2-3 anak. Juga termasuk nilai tertinggi di kelas 88, padahal di kelas biasanya selalu ada yang bisa nilai 9.”

Siswa memang harus beradaptasi dengan belajar banyak mata pelajaran melalui pembelajaran online. Hampir semua guru memberikan tugas pada siswa yang sifatnya harus dikumpulkan melalui aplikasi google classroom atau aplikasi lainnya yang tidak semua siswa dapat mengaksesnya dengan mudah.

Pada awalnya siswa merasa senang karena pembelajaran tidak harus repot datang ke sekolah dan memiliki banyak waktu di rumah. Sebagaimana pernyataan salah satu siswa:

“mula-mula nya kami sangat senang mbak, karena banyak yang berpikir pelajaran akan lebih mudah dan bisa santai. Tapi ternyata justru tugas-tugas menumpuk hampir setiap harinya ada tugas.”

Menghadapi situasi demikian siswa merasa bosan karena mereka harus di rumah saja mengerjakan tugas yang begitu banyak. Ketika bosan materi tidak akan bisa dipahami dengan baik dan tugas justru tidak dikerjakan.

Pembelajaran online membutuhkan sarana seperti handphone (hp) atau laptop yang standar agar dapat digunakan untuk pembelajaran, sementara tidak semua anak memilikinya. Tentu ini menjadi beban tambahan orang tua untuk memenuhi fasilitas belajar anaknya.

“Sinyal susah dan semua tugas harus segera diupload”

Tutur seorang siswa. Kendala sinyal juga turut mewarnai pekatnya pembelajaran daring. Siswa menjadi stres karena tugas yang telah dikerjakan sulit terkirim.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring Secara Efektif Di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo

Strategi pembelajaran adalah rencana mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 36 Purworejo memahami bahwa dalam kondisi pandemi covid-19 yang mengharuskan memilih strategi yang tepat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang memberlakukan pembelajaran secara daring.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru PAI SMP N 36 Purworejo tidak hanya menggunakan satu strategi akan tetapi menggunakan berbagai strategi sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar. Pada umumnya pembelajaran menggunakan strategi ekspositori yaitu metode ceramah sebagaimana yang ditulis oleh Wina Sanjaya dalam buku Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran bahwa strategi ekspositori yaitu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari

seorang guru pada siswa-siswa dengan tujuan agar siswa dapat memahami pelajaran dengan optimal.⁶⁷

Selain itu guru juga menggunakan strategi discovery dan inquiri agar siswa lebih mendalam dalam memahami materi. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas diskusi siswa yang mana siswa bertanya terkait permasalahan dalam materi pembelajaran dan siswa yang lain menanggapi dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan penemuannya.

Sebagaimana yang ditulis oleh Wina Sanjaya dalam buku *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* bahwa Discovery (penemuan) sering dikaitkan dengan inquiry (penyelidikan). Penemuan adalah proses mental yang mengharapkan siswa mengasimilasikan suatu konsep atau suatu prinsip. Inquiry, merupakan perluasan dari discovery (discovery yang digunakan lebih mendalam).

Strategi pembelajaran inkuiry merupakan rangkain kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis agar siswa mampu mencari dan menemukan secara mandiri jawaban dari suatu masalah.⁶⁸

Dalam pelaksanaan pe,belajaran Bu Sumarni berupaya memakai strategi yang tepat agar siswa tetap termotivasi belajar. Guru berusaha untuk menjadi pendidik yang profesional sebagaimana yang tertuang dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 tentang

⁶⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 189- 194.

⁶⁸ Ibid.,

“pengelolaan pendidikan agama pada sekolah, dalam pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa guru pendidikan agama adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.”

Sebagai seorang guru Pak Puryono selalu mengusahakan agar pembelajaran menggunakan metode dan memanfaatkan media yang dapat mem menarik perhatian siswa menyesuaikan situasi dan kondisi sekarang. Pemahaman ini menguatkan konsep yang ditulis oleh Mulyono yang berjudul Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global yang mana rumusan komponen strategi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu: ⁶⁹

- 1) Urutan kegiatan pembelaran yaitu sub komponen pendahuluan, penyajian, dan penutup.
- 2) Metode pembelajaran, yaitu cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Media yang digunakan, yang mana merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

⁶⁹ Mulyono, Op Cit., hal. 162.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bu Sumarni dan Pak Puryono mengusahakan agar siswa berpartisipasi secara aktif baik melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa maupun melalui diskusi kelas. Hal ini senada dengan konsep pembelajaran efektif yang ditulis oleh Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar dan Menalar yaitu bahwa Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa agar berkesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas belajar kepada siswa yang seluas-luasnya.⁷⁰

Pada kondisi pandemi covid-19 ini guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran baik metode, teknik, maupun media yang digunakan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun melalui pembelajaran daring. Di awal pelaksanaan daring, SMP Negeri 36 Purwoejo mengeluarkan kebijakan mengharuskan untuk melaksanakan pembelajaran dengan google classroom. Akan tetapi dalam pelaksanaannya Bu Sumarni dan Pak Puryono mengkombinasikan dengan grup whatsapp agar lebih terkoordinir dan tidak terkendala sinyal. Cara ini sesuai dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam format pembelajaran daring yang tercantum dalam jurnal yang ditulis oleh Punaji Setyosari yang berjudul Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan, yaitu:⁷¹

1. Meliputi isi yang relevan dengan tujuan khusus belajar.

⁷⁰ Oemar Hamalik, Op.Cit., hal. 210.

⁷¹ Punaji Setyosari, Op.Cit.,

2. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
3. Menggunakan unsur-unsur media.

Pemilihan media pembelajaran tersebut juga sesuai dengan kriteria menurut Dick dan Carey yang termuat dalam buku karya Muhaimin yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, yaitu:

1. Ketersediaan sumber dana setempat
2. Tenaga dan fasilitas
3. Kepraktisan dan ketahanan media yang akan digunakan
4. Efektifitas biaya dalam waktu yang banyak.

Sedangkan metode yang digunakan Bu Sumarni dan Pak Puryono menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode mengingat, metode diskusi, dan metode resitasi. Metode-metode pembelajaran tersebut juga termuat dalam buku karya Mulyono yang berjudul Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global.

Selanjutnya dalam teknik pembelajaran Bu Sumarni dan Pak Puryono menggunakan banyak teknik sesuai dengan kebutuhan diantaranya teknik pembelajaran tanggapan aktif (*active response*), teknik pembelajaran Quiz bacaan (*reading quiz*), teknik pembelajaran jeda untuk penjelasan (*clarification pauses*), teknik pembelajaran ringkasan siswa (*Student Summary*), dan teknik pembelajaran pertanyaan quiz (*quiz questions*) yang teknik tersebut termuat dalam buku karya Warsono dan Hariyanto yang berjudul Pembelajaran Aktif.

2. Hambatan-hambatan Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo

Hambatan pembelajaran daring di SMP Negeri 36 Purworejo terdapat 2 hambatan, yaitu masalah jaringan (sinyal) dan pengkondisian siswa.

1. Terkendala jaringan

Salah satu hambatan terbesar dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 36 Purworejo adalah sulitnya jaringan (sinyal) ke daerah siswa-siswa yang tempat tinggalnya terpencil. Jika dilihat dari zonasi sekolah, SMP Negeri 36 Purworejo adalah salah satu SMP negeri yang berada di kecamatan Bagelen yang dalam kecamatan tersebut hanya terdapat 2 SMP negeri. Oleh karena itu mayoritas siswa SMP N 36 Purworejo terletak di daerah pegunungan. Sehingga sinyal sangat menjadi kendala dalam pembelajaran daring. Dengan demikian pembelajaran dengan media *teleconference* seperti zoom, google meet, dll akan sulit dilaksanakan.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, guru PAI SMP Negeri 36 Purworejo mengantisipasi kendala sinyal tersebut dengan menambah media pembelajaran melalui *whatsapp grup* atau mengupload materi di google classroom sebelum jam pelajaran dimulai, sehingga siswa ada cukup waktu untuk *mendownload* materi terlebih dahulu. Dalam mempermudah siswa belajar, guru

juga memberikan tenggang waktu dalam pengumpulan tugas. Ini dimaksudkan agar semua siswa tetap dapat mengumpulkan tugas.

Selain itu, berdasarkan surat edaran nomor 424/113/2021 tentang lanjutan kegiatan layanan pendidikan dalam bentuk konsultasi terprogram SMP Negeri 36 Purworejo dengan memperhatikan:

1. Surat edaran kepala dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga kabupaten Purworejo nomor 425/0274/2021 tanggal 11 Februari 2021 tentang pengaktifan kegiatan belajar mengajar dengan konsultasi terprogram tahun pelajaran 2020/2021 pada satuan pendidikan di lingkungan dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga kabupaten Purworejo
2. Masukan dan permintaan dari perwakilan orang tua/wali peserta didik siswa SMP negeri 36 Purworejo untuk diaktifkan kembali kegiatan konsultasi terprogram di SMP negeri 36 Purworejo
3. Hasil rapat dewan guru SMP negeri 36 Purworejo tanggal 13 Februari 2021
4. Situasi kondisi dan kegiatan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 dengan yaitu dengan dilaksanakannya kembali kegiatan konsultasi terprogram program bagi peserta didik SMP negeri 36 Purworejo

Memutuskan bahwa terhitung tanggal 15 Februari 2021 pembelajaran daring di alihkan menjadi konsultasi terprogram

dengan jumlah separuh siswa di dalam kelas dengan memenuhi protokol kesehatan covid-19. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terjadi 2 kali pembelajaran daring selama 1 minggu dikarenakan terdapat warga sekolah yang positif covid-19. Oleh karena itu guru harus selalu siap jika sewaktu-waktu pembelajaran daring dilaksanakan.

Berdasarkan data di atas dapat dimaknai bahwa pembelajaran daring memang tidaklah mudah bagi siswa yang bertempat tinggal di daerah terpencil yang notabenehnya mempunyai masalah dengan jaringan (sinyal), akan tetapi guru SMP Negeri 36 Purworejo berusaha untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan kondisi masa pandemi covid-19.

2. Siswa Sulit Dikondisikan

Berawal dari sulitnya jaringan (sinyal) yang menghambat pembelajaran maka berdampak pada semangat belajar siswa. Kesulitan dalam mengakses dan mengirim tugas ditambah lagi pembelajaran tanpa tatap muka sehingga membuat siswa merasa bebas. Hal ini dapat dilihat dari keterlambatan yang sangat lama dari tenggang waktu yang diberikan dalam pengumpulan tugas. Sehingga dalam kondisi tersebut guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 36 Purworejo berusaha mengingatkan dan terus

menghubungi siswa yang belum mengumpulkan untuk segera mengirimkan tugasnya.

Hambatan ini bukan hanya menjadi tugas guru, bahkan kepala sekolah Pak Putut Hartono turut ambil andil dalam menyelesaikan dalam pembelajaran daring ini. Setiap hari kepala sekolah menerima laporan dari guru siswa yang tidak kunjung mengumpulkan tugas. Secara langsung siswa akan dipanggil ke sekolah dan mendapat peringatan, bimbingan, dan apabila tidak juga mengumpulkan tugas maka akan mendapat hukuman.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat dimaknai bahwa dalam menanggulangi hambatan-hambatan pembelajaran covid-19 bukan hanya tanggung jawab guru melainkan merupakan tugas seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

3. Implikasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Materi PAI Siswa di SMP Negeri 36 Purworejo

Dari observasi yang peneliti lakukan dan wawancara beberapa guru dan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak pada meningkatnya jumlah siswa yang belum paham materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang remidi ketika Ulangan Tengah Semester (UTS). Kebanyakan siswa mengungkapkan merasa bosan, malas, dan tidak bersemangat. Akan

tetapi ada juga siswa yang tetap rajin dan patuh mengikuti pembelajaran dengan tertib.

Guru PAI SMP N 36 Purworejo dalam pengamatan peneliti telah berupaya menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Akan tetapi kendala teknis berupa jaringan (sinyal) dan juga faktor internal dari dalam siswa membuat proses pembelajaran daring sedikit terhambat.

Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan metode-metode serta pemilihan media yang dilakukan oleh Guru PAI SMPN 36 Purworejo yang senantiasa dinamis menyesuaikan kebutuhan siswa. Mulai dari penggunaan google classroom, whatsapp grup, video, poster, modul, serta tugas-tugas yang diberikan untuk menstimulasi siswa agar belajar meskipun melalui daring.

Sedangkan untuk implikasi pada siswa tergantung dari masing-masing siswa tidak dapat disamaratakan. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi untuk berkompetisi dalam prestasi akan sungguh-sungguh belajar dan akan semakin menambah wawasan karena dapat belajar dari berbagai macam sumber belajar. Sedangkan untuk siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan cenderung santai dan merasa lebih bebas karena tidak diawasi langsung oleh guru. Dalam pengerjaan tugas-tugas pun siswa yang santai kebanyakan terlambat melebihi *deadline* pengumpulan dan guru harus ekstra sabar dalam

membimbing serta memberikan perhatian lebih terhadap siswa seperti ini.

Dengan demikian dapat dimaknai bahwa implikasi pembelajaran daring terhadap siswa adalah:

1. Siswa merasa bosan karena di rumah saja dan tidak dapat berinteraksi dengan teman-temannya.
2. Siswa merasa terbebani dengan banyaknya tugas pada setiap mata pelajaran dan kesulitan dalam mengakses materi maupun mengirimkan tugas karena terkendala sinyal/jaringan.

Bagi siswa yang semangat, pembelajaran daring akan membuatnya lebih pandai karena akan termotivasi untuk belajar melalui sumber-sumber lain yang lebih lengkap. Sedangkan siswa yang semangatnya kurang akan merasa santai dan acuh terhadap pembelajaran.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 36 Purworejo dalam mewujudkan pembelajaran efektif melalui berbagai metode pembelajaran, diantaranya metode ceramah, metode mengingat, metode diskusi, dan metode resitasi. Sedangkan teknik pembelajaran menggunakan banyak teknik sesuai dengan kebutuhan diantaranya teknik pembelajaran tanggapan aktif (*active response*), teknik pembelajaran Quiz bacaan (*reading quiz*), teknik pembelajaran jeda untuk penjelasan (*clarification pauses*), teknik pembelajaran ringkasan siswa (*Student Summary*), dan teknik pembelajaran pertanyaan quiz (*quiz questions*).

Dalam pemanfaatan media guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 36 Purworejo menggunakan Google classroom, whatsapp grup mencakup video caall dan voice note, serta poster materi.

2. Hambatan-hambatan yang terjadi ketika daring yaitu terkendala sinyal dan masalah pengjondidian siswa akan tetapi guru dan segala pemegang kepentingan (*stake holders*) yang meliputi

pemerintah, guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa bersama-sama dalam meminimalisirnya agar pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib.

3. Implikasi pembelajaran daring terhadap pemahaman materi PAI siswa tergantung pada pribadi masing-masing siswa tersebut. Siswa yang semangat dan rajin akan semakin pandai sedangkan siswa yang malas akan bosan dan merasa santai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa beberapa saran terhadap pihak terkait, diantaranya kepada:

1. Guru

- a. Tetap semangat dalam upaya memberikan pembelajaran efektif dalam keadaan apapun.
- b. Guru dapat memulai beberapa jam lebih awal untuk mengantisipasi siswa yang terlambat mengikuti kelas daring.

2. Siswa

Sebaiknya selalu patuh kepada guru dan orang tua serta semangat dalam menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mutohar dan Nurul Anam. 2013. *“Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Muhammad Fatchul. 2020. *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 9 Malang”*. Tesis Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Drajat, Zakiah dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Drajat Zakiah dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadil, Abdul. 2015. *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)*, Jurnal Studi Al-Qur’an; Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani Vol. 11 No. 2 .
- Hadibin, Mochamad Miswar dkk. *Pembangunan Media Pembelajaran Teknik Komputer Jaringan Kelas X Semester Ganjil Pada Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bangsa Pati Berbasis Multimedia Interaktif*, IJNS- Indonesian Journal on Networking and Security. 2013.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Psikologi Belajar dan Menajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasanudin. *Hukum Dakwah*. 1996. Cet I. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://repository.ut.ac.id>, diakses tgl 14 Oktober 2010 pukul 12.00.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Hindari Lansia Dari Covid 19*. <http://www.padk.kemkes.go.id>, diakses tgl 17 Oktober 2020 pukul 18.40.
- Khaeruddin dan Mahfud Junaedi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*
- Maulidiah, Laily. 2008. *“Strategi Guru PAI Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto”*. Tesis Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang : UIN-Maliki Press.

- Nugraha, M. Sofwan dkk. 2014. *Pembelajaran Pai Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung)*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 12 No.1 .
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Peter Salim dan Yeni Salim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Pito, Abdul Haris. *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran*. Andragogi Jurnal Diklat Teknis: Volume: VI No. 2 Juli – Desember 2018.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. 2006. Jakarta: Balai Pustaka.
- Punaji Setyosari, *Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan*, <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/5992>, diakses tgl 14 Oktober 2020 pukul 12.30.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sadikin, Ali dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 022020.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Punaji. 2014. *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1 No.1.
- Sri Anitah W, *Modul 1 Strategi Pembelajaran*.
- Sugiono. 2007. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: cv alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *“Metodelogi Penelitian”*. Jakarta: CV Rajawali. Cet. V. W. Gulo. 2010. *“Metodelogi Penelitian”*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen, Pasal 1, Ayat (1)
- WS, Indrawan. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Wulandari, Lia . 2018. *“Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 4 Batu”*. Tesis Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Lampiran I Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1790/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 04 Desember 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 36 Purworejo
di
Purworejo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama : Aswati
NIM : 17110001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : **Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo**
Lama Penelitian : **Desember 2020** sampai dengan **Februari 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran II Surat Bukti Penelitian


 PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
 DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 36 PURWOREJO
 Alamat : Desa Kemanukan, Kec. Bagelen, Kab. Purworejo - Telp. 082324396769
 Kode Pos 54174

Purworejo, 27 Februari 2021

Nomor : 060 / 147 / 2021
 Lampiran : -
 Perihal : Penelitian

KEPADA :
 Yth. Dekan Universitas Islam Indonesia
 Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 (FITK)
 Di -
 MALANG

Yang bertanda tangan dibawah ini

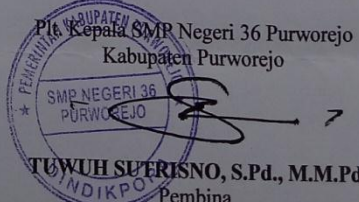
Nama : **TUWUH SUTRISNO, S.Pd., M.M.Pd.**
 NIP : 19651006 198601 1 001
 Pangkat, Gol Ruang : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ASWATI**
 NIM : 17110001
 Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Universitas Islam Indonesia Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang.

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 36 Purworejo selama 3 (tiga) bulan mulai Bulan Desember 2020 s/d Februari 2021, dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan judul Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo

Demikian untuk menjadikan perhatian dan di ucapkan terimakasih.


 Plt. Kepala SMP Negeri 36 Purworejo
 Kabupaten Purworejo
TUWUH SUTRISNO, S.Pd., M.M.Pd
 Pembina
 NIP 19651006 198601 1 001

Lampiran III Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>, email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Aswati
NIM : 17110001
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Efektif Sistem
Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo
Dosen Pembimbing : Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	26/10/2020	BAB I, II, III	
2	29/10/2020	Revisi BAB I	
3	30/10/2020	Revisi BAB II	
4	05/10/2020	Revisi BAB III	
5	09/11/2020	Revisi BAB I, II, III	
6	15/03 /2021	BAB IV, V, VI	
7	25/03/2021	Revisi BAB IV, V	
8	05/03/2021	Revisi BAB VI dan lampiran	
9	23/02/2021	Pengecekan BAB I, II, III, IV, V,VI	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. H. Muhammad Asrori

Lampiran IV Tenaga Guru dan Tenaga Pendidik

SEKOLAH	: SMP NEGERI 36 PURWOREJO							
ALAMAT	: KEMANUKAN, BAGELEN, PURWOREJO							
TELEPHONE	085100303484							
ALAMAT e-mail sekolah	: tigaenam_purdjo@yahoo.co.id.							
No.	Mata Pelajaran	Jml Jam	Jml Guru Dibutuhkan	Guru Yang Ada	Guru			Jml Jam
					Nama	PNS/ GTT	Mata Pelajaran Sertifikat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pend. Agama Islam	54	2	3	Sumami, S.Pd.I	PNS	Agama Islam	36
					Drs.H.Puryono	GTU	Agama Islam	18
					Zain Nahawan Fajri, S.Pd.I	GTU	Agama Islam	12
	Pend. Agama Budha	3	1	1	Widyarini, S.Pd.B.	PNS	Agama Budha	3
2	PKn	54	2	2	Drs. Budi Siswantoro	PNS	PKn	27
					Emaningsih, S. Pd	PNS	PKn	27
3	Bahasa Indonesia	108	5	4	Lestari Librawati, S. Pd	PNS	Bhs. Indonesia	30
					Dra. Sumiyati	PNS	Bhs. Indonesia	24
					Dra. Kartiyah	PNS	Bhs. Indonesia	30
					Joko Susilo, S. Pd., M.MPd.	PNS	Bhs. Indonesia	24
4	Bahasa Inggris	72	3	3	Drs. Sutrisno	PNS	Bahasa Inggris	28
					Yeni Hemiati, S. Pd	PNS	Bahasa Inggris	28
					Misnowati, S.Pd., M.MPd.	PNS	Bahasa Inggris	28
5	Matematika	90	3	4	Drs. Usup Subagyo	PNS	Matematika	25
					Asiyo, S. Pd	PNS	Matematika	27
					Siti Maimunah Ekowatiningsih, S. Pd	PNS	Matematika	25
					Dra. Sunarti	PNS	Matematika	25
6	I P A	90	3	5	Putut Hartono, S.Pd.	PNS	I P A	24
					Suwami, S. Pd	PNS	I P A	25
					Heni Sulistyarningsih, S. Pd	PNS	I P A	32
					Mami, S. Pd	PNS	I P A	32
					Yunoro Dwi Handoko, S.Pd.	PNS	I P A	25
7	I P S	72	3	3	Dra. Yuliani Yogawati	PNS	I P S	24
					Hariyanto, S.Pd	PNS	I P S	24
					Astuti Sugiarti, S. Pd	PNS	I P S	24
8	Seni Budaya	54	2	2	Maria Widyandani, S. Pd	PNS	Seni Budaya	27
					Yuni Astuti, S.Pd.	PNS	Seni Budaya	27
9	Penjas Orkes	54	2	3	Drs. Sugiyanto, M.M.Pd	PNS	Penjas Orkes	24
					Paryono, S.Pd.	GTT	Penjas Orkes	18
					Hendra Sutikno, S.Pd.	GTT	Penjas Orkes	12
11	Mulok:							
	1. Bahasa Jawa	36	2	2	Muhamad Asroni, S. Pd	PNS	Bahasa Jawa	24
					Didy Supriyadi, S.Pd.	GTT	Bahasa Jawa	12
12	Prakarya	36	1	4	Yullyanti, S. Pd	PNS	Prakarya	24
					Rubinem, S. Pd., S.Kom.	GTT	Prakarya	4
					Listyorini, S. Pd.	GTT	Prakarya	4
					Supriyati, S. Pd	GTT	Prakarya	4
13	BK/ BP	576	3	5	Drs. Khairul Anwar	PNS	BK/ BP	80 (192)
					Drs. Arif Sutoto	PNS	BK/ BP	80 (192)
					Supriyati, S. Pd	GTT	BK/ BP	10 (64)
					Rubinem, S. Pd., S.Kom.	GTT	BK/ BP	10 (64)
					Listyorini, S. Pd.	GTT	BK/ BP	10 (64)

Lampiran V Denah SMP Negeri 36 Purworejo



Lampiran VI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No....

Nama Satuan Pendidikan : SMP N 36 PURWOREJO
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
 Kelas/Semester : VIII / 1
 Materi Pokok : Q.S. *al-Furqān*/25: 63, Q.S. *al-Isrā'*/17: 26-27 dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana

Alokasi Waktu : 1 x 3 Jam Pelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

2. Menunjukkan bacaan Q.S. *al-Furqān*/25: 63, dengan tartil baik secara mandiri maupun bersama-sama
3. Menerjemahkan Q.S. *al-Furqān*/25: 63, dengan benar
4. Menjelaskan hukum bacaan tajwid (*Mad*) sebagaimana terkandung dalam Q.S. *al-Furqān*/25: 63 dan dengan benar.
5. Memberikan contoh hukum bacaan *Mad* dengan benar
6. Menjelaskan kesimpulan makna Q.S. *al-Furqān*/25: 63 dengan benar.
7. Menerjemahkan hadis tentang Rendah Hati, Hemat dan Hidup Sederhana dengan benar.
8. Membiasakan diri membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar
9. Mencintai *al-Qur'an* dengan membiasakan diri membacanya dalam kehidupan sehari-hari.
10. Memiliki semangat yang tinggi untuk rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi Q.S. *al-Furqān*/25: 63, dan hadis terkait.
11. Mengimplementasikan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- 2.1. Alat dan Bahan
 - 2.1.1. Alat
GOOGLE CLASROOM
 - 2.1.2. Bahan
AL-QUR'AN
 - 2.1.3. Pertanyaan
ANAK MEMBACA Q.S AL-FURQAN /25 : 63
- 2.2. Siswa berlatih praktik/mengerjakan tugas halaman buku LKS HAL 2
- 2.3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu
Setiap Siswa mempresentasikan hasil kerja / individu melalui WA group
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran
 - 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran
 - 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 2) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
 - 3) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 4) Guru memberikan *reward* kepada "kelompok terbaik".
 - 5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.
 - 2.4.2. Penilaian
 1. praktek
 2. penugasan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Purworejo.....2020
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran VII Catatan Observasi dan Wawancara

**Strategi Guru PAI Dalam Pemilihan Metode dan Media Pembelajaran Sebagai
Upaya Pembelajaran Efektif Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP
Negeri 36 Purworejo**

Pedoman Observasi

No	Observasi	Keterangan	Hasil
1.	Tentang strategi guru PAI dalam pemilihan metode dan media pembelajaran efektif sistem daring di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo	Dilakukan dengan melihat keseluruhan aktifitas kegiatan pembelajaran guru PAI di SMP Negeri 36 Purworejo	Pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai jenis metode pembelajaran dan berbagai kombinasi media pembelajaran yang digunakan
2.	Tentang hambatan-hambatan guru PAI dalam pembelajaran daring	Dilakukan dengan melihat keseluruhan aktifitas kegiatan pembelajaran guru PAI di SMP Negeri 36 Purworejo	Secara garis besar hambatan terdapat pada jaringan (sinal) dan penyediaan siswa
3.	Tentang implikasi pembelajaran guru PAI secara daring terhadap siswa di SMP Negeri 36 Purworejo	Dilakukan dengan melihat seluruh aktifitas siswa mata pelajaran PAI dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 36 Purworejo	Implikasi terhadap siswa tergantung pada kondisi siswa masing-masing

Pedoman Wawancara

No	Data	Sumber Data	Pertanyaan	Hasil
1.	Tentang pemilihan metode dan media pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kebijakan-kebijakan yang diterapkan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring ? 2. Mengapa kebijakan tersebut diterapkan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring? 3. Bagaimana cara sekolah mengawasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar sesuai dengan semestinya? 	<p>1) Pemberian fasilitas berupa kuota belajar 30 GB dari Kemendikbud dan 10 GB dari telkomsel.</p> <p>2) Kebijakan daring dilakukan berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan, Badan Penanggulangan bencana, Gubernur, dan Bupati</p> <p>3) Pengawasan dilakukan dengan pengisian di googleform dan evaluasi</p>
2.	Tentang pemilihan metode dan media pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo	Waka kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana seharusnya pemilihan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran daring di tengah masa pandemi covid-19 dewasa kini? 2. Apakah sekolah telah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dalam membantu guru melakukan pelaksanaan pembelajaran ? 	<p>1) Metode dan media yang tepat dipilih berdasarkan jenis materi pembelajaran dan disesuaikan dengan kondisi saat ini</p> <p>2) Sekolah telah berupaya maksimal dengan memanfaatkan siswa & guru juga menerima keluhan kritik saran dari wali siswa</p>

3	Tentang strategi guru PAI dalam pemilihan metode dan media pembelajaran efektif selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo	Guru PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam upaya pembelajaran efektif sistem daring selama pandemi covid-19? 2. Apa saja media yang digunakan guru PAI dalam upaya pembelajaran efektif sistem daring selama pandemi covid-19? 3. Hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran sistem daring selama pandemi covid-19? 	<p>1) Menggunakan metode ceramah, metode mengingat, metode diskusi dan metode resitasi.</p> <p>Teknik yang digunakan menggunakan teknik active response, reading quiz, clarification pauses, student summary, dan quiz question.</p> <p>2) Google classroom, Whatap group, poster, google form</p> <p>3) Hambatan jaringan (sinyal) dan pengkhusnlian siswa.</p>
4.	Tentang implikasi strategi guru PAI dalam pemilihan metode dan media pembelajaran efektif selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat saudara mengenai pembelajaran PAI secara daring? 2. Apa yang saudara rasakan dalam pembelajaran daring ini terkait pemahaman materi pembelajaran PAI? 3. Bagaimana pendapat saudara terkait strategi guru PAI dalam pemilihan metode dan media dalam upaya pembelajaran efektif sistem daring masa pandemi covid-19? 	<p>1) Awalnya senang karena tidak harus ke sekolah, tapi lama kelamaan bosan</p> <p>2) Untuk siswa yang rajin akan paham materi, sementara siswa yang malas akan santai dan acuh.</p> <p>3) Siswa terpaksa dapat guru telah berusaha memilih metode dan media yang tepat untuk membuat siswa aktif dalam belajar.</p>

Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bu Sumarni selaku guru PAI kelas VIII & IX SMP N 36 Purworejo di kediaman Bu Sumarni tanggal 5 Januari 2021



Wawancara dengan Pak Puryono selaku guru PAI kelas VII SMP N 36 Purworejo di SMPN 36 Purworejo tanggal 16 Januari 2021



Wawancara dengan Pak Putut Hartono selaku kepala sekolah SMP Negeri 36 Purworejo tanggal 13 Desember 2020.



Wawancara dengan Bu Marni selaku waka kurikulum SMP Negeri 36 Purworejo tanggal 16 Januari 2021.



Wawancara dengan siswa-siswa SMP N 36 Purworejo tanggal 17 Desember 2020.



Observasi Pelaksanaan konsultasi terprogram di SMP N 36 Purworejo tanggal 16 Januari 2021.


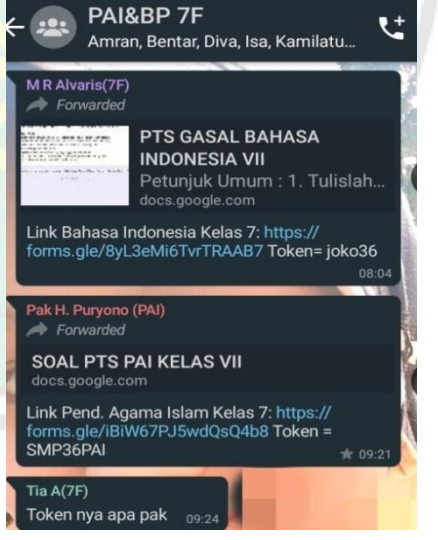


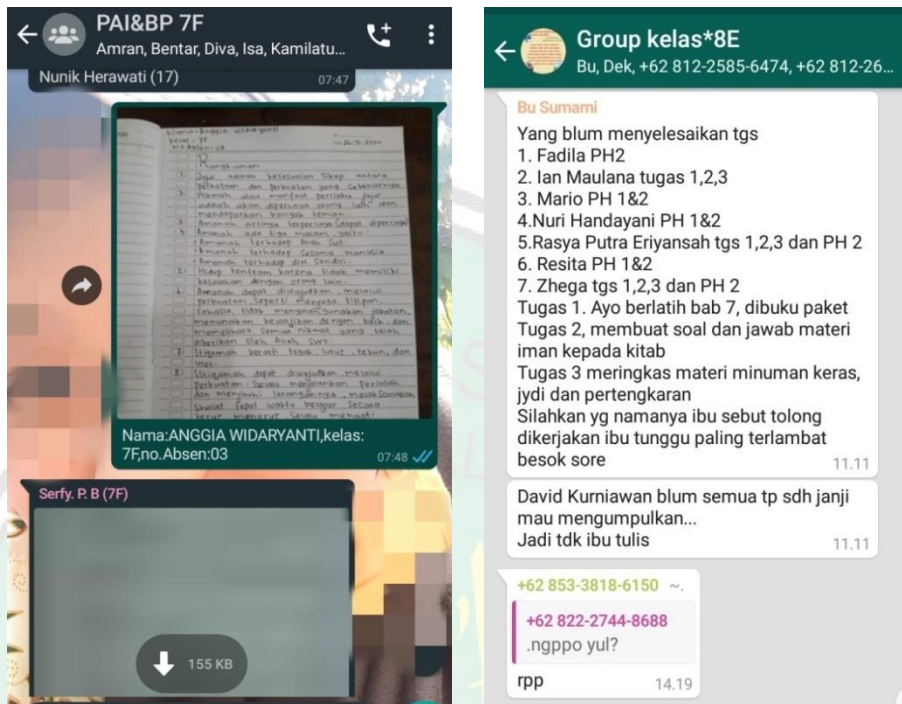
Pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 dengan cek suhu



Pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 dengan cuci tangan

	
<p>Penugasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring</p>	<p>Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p>

	
<p>Pelaksanaan pembelajaran daring metode resitasi.</p>	<p>Pelaksanaan ulangan tengah semester secara daring.</p>



Metode Reitasi Pada Pembelajaran Guru Mengingatkan Siswa Yang Daring Yang Belum Mengumpulkan Tugas

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
Jl. Mayjend. Satriyo 69 Purworejo Kode Pos 54113
Telp. 0275-201112 Fax. 0275-322274

Purworejo, 9 April 2020
Kepada
Yth. Kepala Satuan Pendidikan
(PAUD, SD, SMP, PKBM)
se Kabupaten Purworejo
di -
Purworejo

SURAT EDARAN
NOMOR : 425/9973/2020

TENTANG

**PERPANJANGAN PROSES BELAJAR DARI RUMAH
DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA
VIRUS DISEASE (COVID-19) PADA SATUAN PENDIDIKAN
DI KABUPATEN PURWOREJO**

Berdasarkan :

1. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13.A Tahun 2020 tanggal 29 Februari 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Terorisme Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia
2. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI nomor 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan pendidikan.
3. Surat Edaran Menteri Peningkatan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi RI nomor 19 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)
4. Surat Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI nomor 36982/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19).
5. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI nomor 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).
6. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah nomor 420/0005956 tanggal 16 Maret 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan pendidikan.
7. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah nomor 420/0006228 tanggal 27 Maret 2020 tentang Layanan Penyelenggaraan Pendidikan di Jawa Tengah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).
8. Surat Edaran Bupati Purworejo nomor 800/3426/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Bupati Purworejo nomor 800/3344/2020 tanggal 22 Maret 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Kerja ASN dalam upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo.
9. Surat Edaran Bupati Purworejo nomor 420/2437/2020 tanggal 27 Maret 2020 tentang Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Purworejo.
10. Keputusan Bupati Purworejo, Nomor : 150.18/293/2020, tentang Penetapan Tanggapan Darurat Bencana Non Alam Pandemi Corona Virus Disease 2019 di wilayah Kabupaten Purworejo Tahun 2020 ;

11. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Purworejo nomor 440/3386/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Darurat Covid-19
12. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo nomor 420.1/0941/2020 tanggal 3 April 2020 tentang Pelaksanaan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Purworejo.

Disampaikan dengan hormat memendaklanjuti Keputusan Bupati Purworejo, Nomor : 160.18/293/2020, tentang Penetapan Tanggapan Darurat Bencana Non Alam Pandemi Corona Virus Disease 2019 di wilayah Kabupaten Purworejo Tahun 2020, memencami kondisi yang belum selesai akibat dalam Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dan mempertimbangkan resiko terhadap peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut kepada Kepala Satuan Pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo perlu di perhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Belajar dari Rumah bagi peserta didik diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Mei 2020
2. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan dan ditekankan untuk :
 - a. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa dibebani tuntutan menuntaskan seluruh target capaian kurikulum;
 - b. Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup;
 - c. Aktivitas dan tugas dirumahnya agar dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing;
 - d. Mempertimbangkan kesempatan ketersediaan akses/fasilitas belajar di rumah;
 - e. Produk aktifitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.
3. Penetapan kebijakan sebagaimana angka 1 akan dilakukan evaluasi sesuai perkembangan status ledakurutan Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19), dan selanjutnya akan diberitentukan kemudian;
4. Untuk pelaksanaan Bdr dan WFH kepada Pendidik/Tenaga Kependidikan/Practra didik :
 - a. Tetap berada dirumah dan hanya keluar rumah untuk hal-hal yang penting saja.
 - b. Melakukan Perilaku hidup bersih dan Sehat
 - c. Sterilisasi secara mandiri
 - d. Melaksanakan Social Distancing (menjaga jarak antar setiap individu)


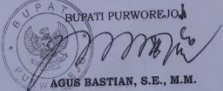
Demikian untuk diperhatikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN PURWOREJO


ABDUL MUHAMMAD HARWANTO, S.H., M.M.
Kabidina Utama Muda
NIP. 19570123 199303 1 004

Tembusan Kepada Yth :
1. Bupati Purworejo
2. Wakil Bupati Purworejo
3. Sekretaris Daerah Purworejo
4. Korwil Bidakam se Kab. Purworejo

Surat Edaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Tentang Perpanjangan Proses Belajar Dari Rumah

<p style="text-align: center;"> BUPATI PURWOREJO</p> <p style="text-align: center;">Purworejo, 17 Maret 2020</p> <p style="text-align: center;">Kepada Yth. Kepala Satuan Pendidikan (PAUD, SD, SMP, PKBM) se Kabupaten Purworejo di - Purworejo</p> <p style="text-align: center;">SURAT EDARAN NOMOR: 420/3417/2020 TENTANG</p> <p style="text-align: center;">LAYANAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PADA SATUAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWOREJO</p> <p>Berdasarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI nomor 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada satuan pendidikan. 2. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi RI nomor 19 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). 3. Surat Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI nomor 36982/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19). 4. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI nomor 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). 5. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah nomor 420/0005956 tanggal 16 Maret 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan pendidikan. 6. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah nomor 420/0006228 tanggal 27 Maret 2020 tentang Layanan Penyelenggaraan Pendidikan di Jawa Tengah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). 7. Surat Edaran Bupati Purworejo nomor 800/3426/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Bupati Purworejo nomor 800/3344/2020 tanggal 22 Maret 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Kerja ASN dalam upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo. 8. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Purworejo nomor 420/3981/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Pengumuman <p style="text-align: center;">Jalan Proklamasi No. 2 Telepon (0275) 321012 Fax. (0275) 321066 Purworejo 54111</p>	<p>Disampaikan dengan hormat kebijakan layanan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan, Keperawatan dan Olahraga Kabupaten Purworejo sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelulusan Sekolah Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ujian Sekolah dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya b. Untuk menentukan kelulusan siswa, berlaku ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelulusan Sekolah Dasar (SD)/sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester gasal kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan; 2) Kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat ditentukan berdasarkan nilai pengantaraan lima semester terakhir dan nilai-nilai yang telah ditentukan dalam Prosedur Operasional Standar Ujian Sekolah yang disusun satuan pendidikan. 3) Proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian. 2. Proses Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. b. Berdasarkan evaluasi perkembangan kedaruratan Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) sebagaimana surat kami nomor 420/3981/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Pengumuman Pelaksanaan Belajar dari Rumah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 April 2020 c. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. d. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; e. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif. f. Penetapan kebijakan sebagaimana harus b akan dilakukan evaluasi sesuai perkembangan status kedaruratan Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19), dan selanjutnya akan diberitahukan kemudian; g. Pembimbingan dan pengawasan proses Belajar dari Rumah untuk peserta didik kelas 9 dilakukan sampai dengan berakhirnya proses belajar mengajar sesuai kalender akademik yang telah ditetapkan
<ol style="list-style-type: none"> 3. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya; b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukir ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh. 4. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. PPDB dilaksanakan berprinsip mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah; b. PPDB SMP pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Akumulasi nilai rapor SD ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau 2) Prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah; 3) Aturan teknis pelaksanaan PPDB tahun 2020 akan diatur dengan keputusan Kepala Dinas kemudian. 5. Pelaksanaan Bekerja dari Rumah dan Pengamanan Aseset Satuan Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> a. Bekerja dari Rumah atau <i>Work From Home</i> bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara substantif dimaknai sebagai usaha Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19), dan untuk dilaksanakan secara konsekuen dengan tetap melaksanakan aktifitas tugas kedinasan dari rumah masing-masing b. Berdasarkan evaluasi perkembangan kedaruratan Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Pelaksanaan Bekerja dari Rumah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 April 2020 c. Mengingat fungsi satuan pendidikan juga berfungsi sebagai pelayanan publik (legalisasi, dll) dan untuk menjaga keamanan satuan pendidikan, Kepala Satuan Pendidikan melakukan pengaturan piket untuk pelayanan dan pengamanan dimaksud dengan tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan dan keamanan di satuan pendidikan d. Dalam hal pelayanan publik sebagaimana dimaksud huruf c satuan pendidikan wajib melakukan pengaturan kunjungan dan tata cara pelayanan. Satuan pendidikan wajib menyediakan sarana kesehatan berupa fasilitas air bersih dan sabun cuci tangan, <i>hand sanitizer</i>, <i>tissue</i> basah maupun kering e. Penetapan kebijakan sebagaimana huruf b akan dilakukan evaluasi sesuai perkembangan status kedaruratan Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19), dan selanjutnya akan diberitahukan kemudian, 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala satuan pendidikan wajib melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan BDR maupun WFH sehingga harapan kebijakan tersebut dapat berdampak positif terhadap pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19); b. Dengan Kebijakan BDR maupun WFH diharapkan Pendidikan Tenaga Kependidikan dapat berperan sebagai agen dalam pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19); c. Kepala Satuan Pendidikan wajib senantiasa siaga dan selalu mengaktifkan saluran komunikasi yang ada (Telepon, <i>Whats App</i>) <p>Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;"> AGUS BASTIAN, S.E., M.M.</p> <p>Tembusan : 1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan) 2. Wakil Bupati Purworejo</p>

Surat Edaran Bupati Purworejo Tentang Layanan Penyelenggaraan Pendidikan



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 36 PURWOREJO
Desa Kemanukan, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo - Telp 085100303484
Kode Pos 54174

13 Februari 2021

Kepada
Yth. Orang tua / Wali Peserta Didik
Kelas VII, VIII dan IX
SMP Negeri 36 Purworejo
di tempat

SURAT EDARAN
Nomor : 424/113/2021
tentang
**LANJUTAN KEGIATAN LAYANAN PENDIDIKAN
DALAM BENTUK KONSULTASI TERPROGRAM
SMP NEGERI 36 PURWOREJO**


Dengan hormat,
Memperhatikan :

1. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo Nomor : 425/0274/2021 tanggal 11 Februari 2021 tentang Pengaktifan Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Konsultasi Terprogram Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo.
2. Masukan dan permintaan dari Perwakilan orangtua/wali peserta didik siswa SMP Negeri 36 Purworejo untuk diaktifkan kembali Kegiatan Konsultasi Terprogram di SMP Negeri 36 Purworejo.
3. Hasil rapat Dewan Guru SMP Negeri 36 Purworejo tanggal 13 Februari 2021.
4. Situasi, kondisi dan kesiapan sekolah dalam menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19.

Dengan ini kami sampaikan penyesuaian layanan kegiatan pembelajaran dalam bentuk Konsultasi Terprogram pada SMP Negeri 36 Purworejo Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

1. Terhitung mulai Hari Senin tanggal 15 Februari 2021 akan dilaksanakan kembali Kegiatan Konsultasi Terprogram bagi Peserta Didik SMP Negeri 36 Purworejo.
2. Jadwal Kegiatan Konsultasi Terprogram seperti jadwal yang berlaku sebelumnya.
3. Peserta didik kelas IX mulai tanggal 15 – 27 Februari 2021 mengikuti Ujian Keterampilan atau Ujian Praktik.
4. Semua peserta didik kelas VIII pada tanggal 22 Februari 2021 mengikuti Uji Coba AKM (Assesment Kompetensi Minimal) mulai pukul 07.30 – 11.30.
5. Mulai tanggal 1 – 16 Maret 2021 peserta didik kelas IX mengikuti TUC Ujian Sekolah, peserta didik kelas VII dan VIII mengikuti Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap.
6. Semua kegiatan wajib mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19 : Cek Suhu dan 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan, dan Menjaga Jarak)

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


TUWUH SUTRISNO, S.Pd., M.M.Pd.
 Pembina
 NIP.19651006 198601 1 001

Surat Edaran Kebijakan Pelaksanaan Konsultasi Terprogram

Lampiran IX Biodata Mahasiswa



Nama : Aswati

TTL : Purworejo, 5 April 1999

Alamat :Ds. Jogoresan RT/RW 2/2, Desa
Ganggeng Kec/Kab. Purworejo,
Jawa Tengah

No. HP : 085815354233

1. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 02 Ganggeng (2006-2011)
- b. SMPN 36 Purworejo (2011-2014)
- c. MAN Purworejo (2014-2017)
- d. PPP. Al Hikmah Al Fathimiyyah (2018-2020)
- e. PPTQ Oemah Al Qur'an Abu Hanifah Malang (2020-sekarang)
- f. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2021)

2. Riwayat Organisasi

- a. Devisi Humas Madrasah Diniyah (Madin) Al Hikmah
- b. AHAF Institute